

**ASESMEN FORMATIF MENGGUNAKAN QUIZIZZ
PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII DI MTSN 2**

BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SYARIFAH AKRIMNA
Nim. 210201058

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM**

BANDA ACEH

2025 M / 1447 H

**ASESMEN FORMATIF MENGGUNAKAN QUIZIZZ PADA
MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII
DI MTsN 2 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi Sebagai
Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh

Syarifah Akrimna
NIM : 210201058

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui oleh:

Pembimbing,

جامعة الرانيري

Ketua Program Studi,

AR - RANIRY

Dr. Muhibuddin, S.Ag., M.Ag

NIP.197006082000031002

Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I.

NIP. 198401012009011015

**ASESMEN FORMATIF MENGGUNAKAN QUIZIZZ PADA MATA
PELAJARAN FIQIH KELAS VIII DI MTSN 2 BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Pada Hari/Tanggal

Senin, 11 Mei 2026
24 Dzulqaidah 1447 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris


Dr. Muhibuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197006082000031002


Dr. Tabrani ZA, S.P., M.S.I., M.A.
NIP. 198608142025211008

Penguji I

Penguji II


Nidawati, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197201022007012034


Realita, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197710102006042002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh




(Prof. Saiful Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.)

NIP. 197301021997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syarifah Akrimna
NIM : 210201058
Prodi : Pendidikan Agama Islams
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Asesmen Formatif Menggunakan Quizizz Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTsN 2 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah dan karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya asli.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 12 Mei 2026
Yang menyatakan



ABSTRAK

Nama : Syarifah Akrimna
Nim : 210201058
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Asesmen Formatif Menggunakan Quizizz Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Mtsn 2 Banda Aceh.
Pembimbing : Dr. Muhubuddin, Sag., M.Ag.

Pemanfaatan teknologi digital dalam dunia pendidikan, khususnya aplikasi Quizizz, menawarkan alternatif baru untuk menciptakan proses evaluasi yang lebih interaktif dan menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan Quizizz sebagai media asesmen formatif dalam meningkatkan minat belajar siswa serta menganalisis persepsi guru terhadap penggunaan aplikasi tersebut pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTsN 2 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian meliputi guru mata pelajaran Fiqih dan siswa kelas VIII MTsN 2 Banda Aceh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memastikan keabsahan temuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Quizizz sebagai media asesmen formatif terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini tercermin dari peningkatan keaktifan, antusiasme, serta partisipasi siswa yang lebih tinggi dibandingkan metode konvensional. Dari sisi pendidik, Quizizz membantu guru melaksanakan evaluasi secara lebih cepat, praktis, dan akurat melalui perolehan hasil secara langsung (*real-time*). Persepsi guru terhadap penggunaan Quizizz secara keseluruhan adalah positif; aplikasi ini dinilai mampu menciptakan suasana kelas yang lebih hidup, tidak monoton, dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran di era digital. Simpulan dari penelitian ini adalah Quizizz merupakan media yang efektif dan solutif untuk digunakan sebagai sarana asesmen formatif guna mendukung kualitas pembelajaran Fiqih di madrasah.

Kata Kunci: *Persepsi Guru, Quizizz, Asesmen Formatif, Pembelajaran Fiqih, Minat Belajar.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji syukur yang mendalam penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., Dzat Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Asesmen Formatif Menggunakan Quizizz pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 2 Banda Aceh”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Segala kesulitan, tantangan, dan rintangan yang dihadapi dalam proses penyusunan skripsi ini akhirnya dapat dilalui berkat pertolongan-Nya. Penulis menyadari bahwa proses ini tidak hanya menuntut kemampuan akademik, tetapi juga kesabaran, keuletan, dan keikhlasan dalam menjalani setiap tahapnya, mulai dari perumusan masalah, pengumpulan data, analisis, hingga penulisan akhir.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw., suri teladan umat manusia, yang telah membawa umat dari zaman kegelapan menuju cahaya ilmu dan iman. Semoga kita semua senantiasa termasuk dalam golongan yang mendapatkan syafaat beliau di hari akhir kelak. Amin ya Rabbal ‘alamin.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak rektor UIN Ar-raniry Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag. selaku pimpinan lembaga yang telah memberikan motivasi kepada mahasiswa,

dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan hingga tahap akhir.

2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, atas segala dukungan dan fasilitasi selama masa studi.
3. Bapak Marzuki, S.Pd.I, M.A selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam serta bapak/ibu staf pengajar program studi pendidikan Agama Islam Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry.
4. Bapak Muhibuddin Hanafiah, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, memberikan masukan dan arahan hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Kepala MTsN 2 Banda Aceh beserta dewan guru, serta siswa kelas VIII yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
6. Orang tua tercinta, ayahanda Said Ibnu Sa'dan yang telah mendoakan, memberi semangat, serta dukungan penulis dalam menyelesaikan skripsi dan juga kepada ibunda Syarifah Rahimah yang telah melahirkan serta membesarkan peneliti dan sebagai madrasatul ula dalam keluarga penulis, memberikan semangat, motivasi beserta pengorbanan hidupnya dan doa yang diberikan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Segala pencapaian ini tidak akan mungkin terwujud tanpa restu dan ridha kalian. Semoga Allah Swt. senantiasa membalas segala kebaikan Ayah dan Ibu dengan pahala yang berlipat ganda dan keberkahan yang tiada putus.

7. Kepada suami tercinta ya tak kalah penting kehadirannya, Said Riza yang menjadi salah satu penyemangat penulis karena selalu ada dalam suka maupun duka dan tak henti-hentinya mendoakan, memberi semangat dan dukungan serta bantuan baik itu tenaga, pikiran, materi maupun moril. Terimakasih banyak telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Telah menjadi rumah tempat berkeluh kesahku diwaktu lelahmu, menjadi pendengar yang baik, menghibur, penasehat yang baik, senantiasa memberikan cinta dan semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah selalu melindungimu dan sukses terus kedepannya suamiku... Aamin.
8. Anakku tercinta, Syarifah Arrumaysha yang meskipun masih kecil dan belum memahami sepenuhnya perjuangan ini, namun kehadiranmu menjadi sumber semangat dan kebahagiaan yang luar biasa bagi penulis. Di tengah segala keterbatasan waktu dan perhatian yang harus terbagi selama proses penyusunan skripsi ini, senyuman dan keceriaanmu menjadi penawar lelah dan pelipur lara. Terima kasih telah menemani hari-hari penuh perjuangan ini dengan cinta dan kasih yang tak ternilai. Semoga kelak engkau memahami bahwa setiap perjuangan ini juga merupakan bagian dari ikhtiar untuk membangun masa depan yang lebih baik bagimu.
9. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada saudara kandung tercinta, Said Sultan dan Said Nabhan, atas dukungan dan semangat yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang sama juga penulis sampaikan kepada Bunda Erida dan Ayah Dizainuddin, mertua

tercinta, atas doa dan perhatian yang tak pernah putus. Tak lupa kepada Kak Dina dan Kak Rina, kakak ipar penulis, atas segala bentuk dukungan dan kebersamaan yang sangat berarti selama proses ini.

10. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman seperjuangan Furdini, Raisha, Milda, dan Lutfia atas dukungan, kebersamaan, dan semangat yang telah menyertai selama menjalani masa perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.

11. Tak lupa, penulis juga ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada diri sendiri, Syarifah Akrimna, atas segala kesabaran, keteguhan, dan keikhlasan dalam menjalaninya. Di tengah kelelahan, air mata, dan rasa ingin menyerah yang kerap datang, engkau tetap memilih untuk bangkit dan melangkah. Terima kasih telah percaya bahwa Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Semoga setiap usaha, lelah, dan perjuangan ini bernilai ibadah di sisi-Nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran berbasis teknologi dalam pendidikan Islam, khususnya pada mata pelajaran Fiqih.

Banda Aceh, 16 April 2026

Penulis

Syarifah Akrimna

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	7
F. Kajian Terdahulu Yang Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Asesmen dalam Pembelajaran.....	17
1. Pengertian Asesmen	17
2. Jenis-Jenis Asesmen	18
B. Asesmen Formatif.....	20
C. Teknik Asesmen Formatif.....	23
1. Goal Checks	23
2. Diskusi Individu	23
3. Observasi	24
4. Presentasi kelompok.....	24
5. Self- assesment	24
D. Manfaat Asesmen Formatif.....	25
1. Manfaat Asesmen Formatif bagi Guru	26
2. Manfaat Asesmen Formatif bagi Peserta didik	27
E. Tujuan Asesmen Formatif.....	28
F. Tahap-tahap Asesmen Formatif	29
G. Media Quizziz	31
H. Fitur-fitur dalam Quizziz.....	33
I. Kelebihan dan Kelemahan Aplikasi Quizizz	34
1. Kelebihan menggunakan aplikasi Quizizz yaitu	34
2. Kekurangan menggunakan aplikasi Quizizz yaitu:	36
J. Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Tanawiyah.....	36
1. Pengertian Fiqih	36
2. Pengertian mata pelajaran Fiqih	38
3. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih	40
4. Ruang Lingkup Pelajaran Fiqih.....	42

BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
1. Pendekatan penelitian.....	44
2. Jenis Penelitian	44
3. Kehadiran penelitian.....	45
B. Lokasi Penelitian.....	45
C. Subjek Penelitian.....	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
1. Wawancara	46
2. Observasi	47
3. Dokumentasi.....	47
E. Teknik Analisis Data.....	48
1. Data Reduction (Reduksi Data).....	49
2. Data display (Penyajian Data).....	49
3. <i>Conclusion Drawing/Verification</i> (Penarikan Kesimpulan)	50
F. Uji Keabsahan Da	50
1. Triangulasi Sumber	50
2. Triangulasi Waktu	51
3. Triangulasi Waktu	51
4. Member Check	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	53
1. Visi, Misi dan Tujuan MTsN 2 Banda Aceh.....	54
2. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	56
3. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	57
4. Data Peserta Didik.....	58
B. Penyajian dan Analisis Data	59
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang sistematis dalam membentuk peserta didik agar memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Dalam konteks pendidikan Islam, khususnya mata pelajaran Fiqih, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, proses pembelajaran Fiqih memerlukan sistem evaluasi yang mampu mengukur ketercapaian tujuan secara menyeluruh.

Salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran adalah asesmen. Asesmen tidak hanya berfungsi untuk mengukur hasil belajar, tetapi juga sebagai alat untuk memperbaiki proses pembelajaran itu sendiri. Dalam kurikulum, khususnya Kurikulum Merdeka, asesmen memiliki peran strategis sebagai penyambung antara proses pembelajaran dengan pencapaian kompetensi peserta didik¹. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu menerapkan berbagai jenis asesmen secara tepat, termasuk asesmen formatif.

Asesmen formatif merupakan penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk memantau perkembangan belajar siswa dan memberikan umpan balik yang berkelanjutan². Asesmen ini membantu guru dalam mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan

¹ Maylafisa, N., & Wardhani, I. S., "Asesmen Formatif sebagai Penilaian Pembelajaran di Era Kurikulum Merdeka," *Jurnal Media Akademik*, Vol. 2, No. 11, 2024, hal. 102.

² Yuni, R., dkk., "Penerapan Asesmen Formatif dan Sumatif dalam Kurikulum Merdeka," *Jurnal Didaktik*, Vol. 11, No. 2, 2024, hal. 165.

serta menentukan langkah perbaikan pembelajaran selanjutnya . Dengan demikian, asesmen formatif tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, termasuk mata pelajaran Fiqih, asesmen formatif memiliki peran yang sangat penting. Hal ini dikarenakan pembelajaran Fiqih menuntut pemahaman konsep sekaligus penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian menunjukkan bahwa asesmen formatif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan seperti kuis, diskusi, dan tugas yang dirancang untuk mengevaluasi pemahaman siswa secara berkelanjutan³ .

Namun, dalam praktiknya, penerapan asesmen formatif di sekolah masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu permasalahan yang sering terjadi adalah asesmen yang dilakukan masih bersifat konvensional dan kurang berkelanjutan. Bahkan, pada beberapa jenjang pendidikan, asesmen formatif belum dilaksanakan secara optimal sehingga tidak mampu memberikan gambaran perkembangan belajar siswa secara menyeluruh⁴. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep ideal asesmen formatif dengan praktik di lapangan.

Selain itu, dalam pembelajaran Fiqih di tingkat Madrasah Tsanawiyah, guru cenderung lebih menekankan pada asesmen sumatif dibandingkan asesmen formatif. Padahal, asesmen sumatif hanya memberikan gambaran hasil akhir belajar siswa, sementara asesmen formatif mampu memberikan informasi proses

³ Sitorus, A. S., dkk., “Asesmen Formatif dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI,” *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2024, hal. 88.

⁴ Agung Prihantoro, “Asesmen Formatif pada Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia,” *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, No. 1, 2021, hal. 45.

belajar secara berkelanjutan. Penelitian terkait pembelajaran Fiqih juga menunjukkan bahwa masih diperlukan peningkatan kualitas penilaian, terutama dalam mendorong kemampuan berpikir kritis siswa⁵.

Seiring dengan perkembangan teknologi, pelaksanaan asesmen formatif mengalami inovasi melalui pemanfaatan media digital, salah satunya adalah aplikasi Quizizz. Quizizz merupakan platform pembelajaran berbasis game (gamifikasi) yang memungkinkan guru untuk membuat kuis interaktif sehingga siswa lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses evaluasi pembelajaran. Penggunaan Quizizz sebagai asesmen formatif terbukti dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa karena memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif.⁶

Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa penerapan asesmen formatif berbasis Quizizz dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta kemampuan berpikir kritis dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh adanya fitur interaktif, umpan balik langsung, serta suasana kompetitif yang mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar.⁷ Dengan demikian dalam pembelajaran Fiqih, penggunaan media pembelajaran yang menarik sangat diperlukan karena materi yang diajarkan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga membutuhkan pemahaman dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penggunaan aplikasi

⁵ Nirmala, Z., dkk., "Analisis Penilaian Pembelajaran Fiqih," *Jurnal Pendidikan*, 2024, hal. 120.

⁶ Mutammimul Hayati dkk., "Penerapan Asesmen Berbasis Quizizz pada Mata Pelajaran PAI," *Educational Journal*, 2024, hal. 3–4.

⁷ Ayu Wulandari, Hari Rusiani, dan Endah Peniati, "Penerapan Asesmen Formatif Quizizz terhadap Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Model Problem Based Learning Kelas VIII," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Penelitian Tindakan Kelas*, 2024, hal. 2–3.

seperti Quizizz dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Quizizz sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.⁸

Namun demikian, keberhasilan penggunaan media pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh teknologi itu sendiri, tetapi juga sangat bergantung pada persepsi guru sebagai pelaksana pembelajaran. Persepsi guru terhadap penggunaan media pembelajaran akan mempengaruhi bagaimana media tersebut digunakan dalam proses pembelajaran. Guru yang memiliki persepsi positif cenderung lebih inovatif dalam memanfaatkan teknologi, sedangkan guru yang memiliki persepsi negatif cenderung kurang optimal dalam penggunaannya.⁹

Berdasarkan kajian terhadap penelitian sebelumnya, diketahui bahwa sebagian besar penelitian tentang asesmen formatif berbasis Quizizz masih menggunakan pendekatan kuantitatif dan berfokus pada peningkatan hasil belajar. Sementara itu, penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengkaji secara mendalam tentang bagaimana proses pelaksanaan asesmen formatif menggunakan Quizizz, khususnya pada mata pelajaran Fiqih di tingkat Madrasah Tsanawiyah, masih sangat terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk memahami bagaimana implementasi asesmen formatif menggunakan Quizizz dalam pembelajaran Fiqih.

⁸ Hayati, M., dkk., "Penggunaan Quizizz sebagai Media Pembelajaran PAI," *Jurnal Pendidikan Islam*, 2024, hal. 4.

⁹ Septi Kuntari, "Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran," *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, Vol. 2, 2023, hal. 12.

MTsN 2 Banda Aceh sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam juga telah mulai memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi. Namun, berdasarkan observasi awal, penggunaan aplikasi Quizizz dalam pembelajaran Fiqih masih bervariasi dan belum sepenuhnya optimal. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi guru dalam memanfaatkan aplikasi tersebut sebagai media pembelajaran.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana persepsi guru terhadap penggunaan aplikasi Quizizz sebagai media pembelajaran Fiqih di MTsN 2 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif agar dapat menggali informasi secara lebih mendalam terkait pengalaman, pandangan, serta kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan aplikasi Quizizz.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi guru terhadap penggunaan aplikasi Quizizz sebagai asesmen formatif pada pembelajaran Fiqih di MTsN 2 Banda Aceh ?
2. Apa saja upaya guru dalam mengatasi kendala penggunaan aplikasi Quizizz sebagai asesmen formatif pada pembelajaran Fiqih di MTsN 2 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi guru terhadap penggunaan aplikasi Quizizz sebagai asesmen formatif pada pembelajaran Fiqih di MTsN 2 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui apa saja upaya guru dalam mengatasi kendala penggunaan aplikasi Quizizz sebagai asesmen formatif pada pembelajaran Fiqih di MTsN 2 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dengan dilakukannya penelitian ini, akan memberikan beberapa manfaat terutama bagi peneliti sendiri dan juga bagi para pembaca pada umumnya. Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan dapat mengembangkan teori-teori dan literasi mengenai media pembelajaran, khususnya aplikasi Quizizz. Penelitian ini dapat mejadi bahan informasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan diharapkan dapat berguna sebagai bahan perbandingan dan acuan dalam proses penelitian yang akan datang

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi para guru, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai informasi dan panduan dalam memilih media asesmen formatif yang baik dan dapat menarik minat belajar siswa.
- b. Bagi para siswa, penelitian ini diharapkan dapat memudahkan siswa dalam mengerjakan soal latihan. Selain itu penelitian ini diharapkan

dapat meningkatkan minat belajar siswa karena media pembelajaran Quizizz ini memiliki fitur-fitur yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan keterampilan penulis dalam membuat karya ilmiah, serta dapat dijadikan bekal saat peneliti telah terjun dalam dunia mengajar di sekolah kelak, dan bagi peneliti selanjutnya, sebagai referensi dalam membahas permasalahan yang sama dengan penelitian penulis.

E. Definisi Operasional

1. Asesmen

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Asesmen diartikan sebagai Penilaian terhadap proses, hasil atau pencapaian.¹⁰ Asesmen merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.¹¹ Dalam penelitian ini, asesmen diartikan sebagai proses penilaian yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui perkembangan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

Menurut peneliti, asesmen formatif membantu guru dan siswa mengetahui perkembangan belajar serta memperbaiki proses pembelajaran.

2. Asesmen Formatif

¹⁰ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*, entri “asesmen,” (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2024), t.h., diakses 5 Mei 2026.

¹¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka* (Jakarta: Kemendikbud, 2022), hlm. 45.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)¹² Asesmen adalah penilaian sedangkan Formatif adalah bersifat memperbaiki selama proses pembelajaran berlangsung. Asesmen formatif dapat diartikan sebagai penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran yang bertujuan untuk memantau dan meningkatkan kualitas belajar siswa.¹³

Dalam penelitian ini, asesmen formatif diartikan sebagai penilaian yang dilakukan secara berkelanjutan dalam pembelajaran Fiqih dengan menggunakan aplikasi Quizizz untuk mengetahui pemahaman siswa serta memberikan umpan balik secara langsung. Menurut peneliti, asesmen formatif membantu guru dan siswa mengetahui perkembangan belajar serta memperbaiki proses pembelajaran secara berkelanjutan, terutama melalui penggunaan media interaktif seperti Quizizz.

3. Quizizz

Quizizz merupakan aplikasi pembelajaran digital yang membawa aktivitas multi pemain ke ruang kelas, yang memungkinkan siswa dapat berlatih bersama dengan menggunakan alat elektronik seperti smartphone, komputer, iPad, dan tablet.¹⁴

Menurut peneliti Quizizz adalah platform digital berbasis pendekat yang menggunakan elemen-elemen permainan yang dapat digunakan untuk

¹² KBBI Daring, "Formatif," diakses melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>, diakses pada 30 April 2026.

¹³ Tenti Mariani dan Wasidi, "Asesmen Formatif Berbasis Aplikasi Quizizz untuk Meningkatkan Prestasi Belajar," *Jurnal Diadik*, Vol. 11, No. 2 (2021), hal. 91.

¹⁴ Salsabila, Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Digital pada Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Mandailing Natal. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 2021 4(2), hal. 163–172.

memudahkan siswa dalam proses pembelajaran dan asesmen yang interaktif dan menyenangkan untuk siswa.

4. Mata Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran Fiqih adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati terutama dalam ibadah sehari-hari yang kemudian menjadi dasar pedoman hidup (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.¹⁵ Mata pelajaran fiqih yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mempelajari ibadah sehari-hari berdasarkan hukum syariat islam.

5. MTsN 2 Banda Aceh

Madrasah Tsanawiyah (MTsN) adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan Setara SMP kekhasan agama Islam yang terdiri dari 3 (tiga) tingkat pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari Sekolah Dasar, MI atau bentuk lain yang sederajat, diakui sama atau setara Sekolah Dasar atau MI. MTsN 2 Banda Aceh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah institusi pendidikan MTs Negeri yang alamatnya di Jl. Tgk Imeum Lueng Bata, Kota Banda Aceh.

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Pada bagian ini dijelaskan hasil-hasil penelitian terdahulu yang bisa dijadikan acuan dalam topik penelitian ini. Penelitian terdahulu telah dipilih sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, sehingga diharapkan mampu

¹⁵ Ahmad Khoirul Khairi, *Pembelajaran Fiqh Madrasah Ibtidaiyah*. (Mataram: UIN Mataram Press. 2021), hal. 1

menjelaskan dan memberikan referensi bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Berikut dijelaskan beberapa penelitian terdahulu yang dipilih.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Zamidar penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 4 Banda Aceh”. Skripsi di fakultas terbiyah dan keguruan pendidikan teknologi informasi UIN Ar-raniry Banda Aceh. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh penggunaan media pembelajaran Quizizz terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 4 Banda Aceh. Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media pembelajaran quizizz terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 4 Banda Aceh.¹⁶ Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu penelitian terdahulu lebih fokus pada Penggunaan Quizizz sebagai alat evaluasi untuk mata pelajaran Ekonomi sedangkan penelitian sekarang berfokus pada Asesmen formatif menggunakan Quizizz dalam mata pelajaran Fiqih, Pada penelitian terdahulu adalah subjek 1 guru mata pelajaran ekonomi dan 6 siswa kelas XII IPS-3. Sedangkan penelitian sekarang subjeknya adalah Guru fiqih kelas VIII, Dan juga Pada penelitian terdahulu lokasi penelitian terletak di SMA 4 Banda Aceh. Sedangkan lokasi penelitian sekarang terletak di MTsN 2 Banda Aceh. Adapun persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada penggunaan aplikasi

¹⁶ Nur Zamidar, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 4 Banda Aceh*, Skripsi Prodi Pendidikan Teknologi Informasi, (UIN Ar-raniry Banda Aceh, 2022).

Quizizz sebagai media pembelajaran sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Aljanur Generta penelitian yang berjudul “Penggunaan Aplikasi Quizizz Sebagai Alat Evaluasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu”. Skripsi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif aplikasi Quizizz sebagai alat evaluasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas 1 Batang Gansal Kabupaten Indra Giri Hulu. Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, angket dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi Quizizz layak digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah karena dapat membangkitkan motivasi, daya tarik, dan keinginan siswa dalam belajar. Selain itu, Quizizz juga mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran.¹⁷ Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang Penggunaan Quizizz sebagai alat evaluasi untuk mata pelajaran Ekonomi. Sedangkan penelitian sekarang berfokus pada Asesmen formatif pada penelitian terdahulu Penggunaan Quizizz sebagai alat evaluasi untuk mata pelajaran Ekonomi. Sedangkan penelitian sekarang berfokus pada Asesmen formatif menggunakan Quizizz dalam mata pelajaran Fiqih, pada penelitian terdahulu subyek penelitiannya adalah siswa kelas XI. Sedangkan penelitian ini adalah guru fiqih kelas VIII dan juga perbedaan pada penelitian

¹⁷ Aljanur Generta, *Penggunaan Aplikasi Quizizz Sebagai Alat Evaluasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma N 1 Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu*, Skripsi prodi pendidikan ekonomi, (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2023).

terdahulu lokasi penelitian terletak di XI SMA Negeri 1 Batang Gansal sedangkan lokasi penelitian sekarang terletak di MTsN 2 Banda Aceh. Adapun persamaannya Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan aplikasi Quizizz sebagai media pembelajaran dan sama-sama menggunakan metode diskriptif kualitatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Nabila Maulan Aulia yang berjudul “Pengaruh Evaluasi Pembelajaran Quizizz untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Banyuwangi.” Skripsi di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Kiai Achmad Siddiq Jember. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Reasearch and Development (R&D) dengan mengacu model penelitian Reasearch and Development dari Borg and Gall. Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah penilaian yang didapatkan dari ahli materi sebesar 77%, penilaian dari ahli bahasa sebesar 80%, penilaian dari ahli media sebesar 76%, dan penilaian dari guru mata pelajaran fikih mendapat sebesar 94% sehingga memperoleh rata-rata 81,75% dengan criteria valid. Berdasarkan hasil angket motivasi belajar uji lapangan dinyatakan bahwa evaluasi pembelajaran menggunakan Quizizz dapat meningkatkan motivasi belajar dengan peningkatan sebesar 25%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pengembangan evaluasi pembelajaran menggunakan Quizizz untuk meningkatkan motivasi belajar ini sudah berjalan dengan baik. Sehingga layak digunakan, serta mempermudah pendidik dalam melaksanakan penilaian harian atau evaluasi

pembelajaran.¹⁸ Perbedaan Pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu penelitian terdahulu menggunakan metode Reasearch and Development (R&D). Sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian terdahulu subyek penelitiannya adalah Siswa kelas VIII sedangkan penelitian sekarang adalah Guru fiqih Kelas VIII , dan juga penelitian terdahulu lokasi penelitian terletak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Banyuwangi. Sedangkan lokasi penelitian sekarang di MTsN 2 Banda Aceh. Adapun persamaan antara penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu sama-sama menggunakan aplikasi Quizizz sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII.

Penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa Hadji Ali yang berjudul “Efektifitas Media Pembelajaran Quizizz terhadap Minat Belajar dalam Pembelajaran Ski Siswa Kelas 5 MIN 1 Minahasa.” Thesis di Program Studi Pendidikan Agama Islam, program Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian Quasi Eksprerimen. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Google Form. Tenik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis korelasi sederhana untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel. Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa media pembelajaran Quizizz efektif terhadap minat belajar siswa kelas 5 MIN 1 Minahasa. Hal ini didasarkan dari hasil uji hipotesis korelasi sederhana dengan

¹⁸ Nabila Maulan Aulia, “Pengaruh Evaluasi Pembelajaran Quizizz untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Banyuwangi,” (Skripsi, Universitas Islam Kiai Achmad Siddiq Jember, 2003)

nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dengan nilai kepercayaan 95%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Faktor-faktor yang dapat efektifitas yang mempengaruhi pembelajaran Quizizz dapat dilihat dari indikator-indikator efektivitas pembelajaran yang telah dianalisis faktor dengan hasil bahwa dari 10 faktor yang ada terdapat 9 faktor yang efektif dengan nilai factor loading > 0.60 .¹⁹ Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada Efektifitas Media Pembelajaran Quizizz terhadap Minat Belajar dalam Pembelajaran Ski. Sedangkan penelitian sekarang pada Asesmen formatif menggunakan Quizizz dalam mata pelajaran Fiqih, penelitian terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian Quasi Eksperimen. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dan juga penelitian terdahulu lokasi penelitian terletak di Sekolah Min 1 Minahasa. Sedangkan lokasi penelitian sekarang di MTsN 2 Banda Aceh. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu sama-sama menggunakan aplikasi Quizizz sebagai media pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Istikomah yang berjudul “Keefektifan Penerapan Quizizz Sebagai Media Asesment For Learning Pembelajaran Pai Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Mi Miftahus Shibyan 01 Genuksari Semarang” Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan Quizizz sebagai

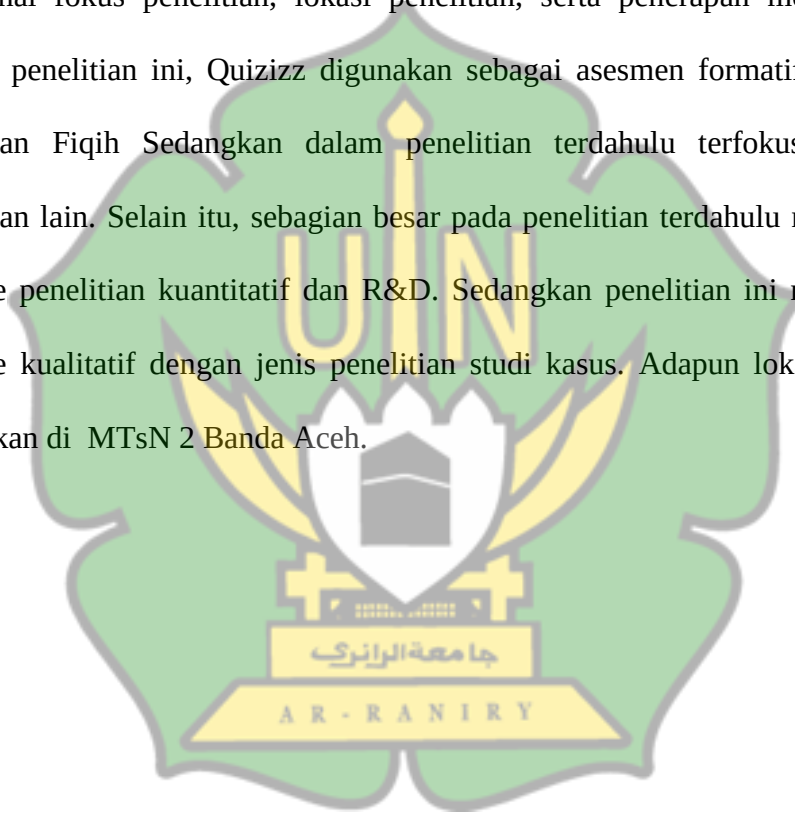
¹⁹ Khairunnisa Hadji Ali, “Efektifitas Media Pembelajaran Quizizz terhadap Minat Belajar dalam Pembelajaran Ski Siswa Kelas 5 Min 1 Minahasa” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, 2024)

media assessment for learning (AFL) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI Miftahus Shibyan 01 Genuksari Semarang. Data dikumpulkan melalui angket, pre-test, dan post-test. Validitas instrumen diuji menggunakan Aiken's V dan product moment, reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha, serta normalitas data menggunakan Shapiro-Wilk test. Analisis paired t-test digunakan untuk menguji perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan Quizizz. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Quizizz sebagai media AFL lebih efektif dibandingkan metode konvensional (paper test), terbukti dengan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa setelah penggunaan Quizizz. Nilai pre-test berkisar antara 30- 70, meningkat menjadi 80-100 pada post-test setelah penerapan Quizizz.²⁰ Penelitian terdahulu memfokuskan pada keefektifan penerapan Quizizz *Asesment For Learning* Pembelajaran Pai. Sedangkan yang sekarang pada Asesmen formatif menggunakan Quizizz dalam mata pelajaran Fiqih. Perbedaan Pada penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu penelitian terdahulu subjeknya siswa Mi Miftahus Shibyan 01 Genuksari Semarang. Sedangkan penelitian sekarang pada Guru fiqih kelas VIII. Pada penelitian terdahulu lokasi peneliti terletak di MI Miftahus Shibyan Genuksari Semarang, sedangkan penelitian sekarang terletak di MTsN 2 Banda Aceh, penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian pre-test, dan post-test, sedangkan sekarang menggunakan metode deskriptif kualitatif.

²⁰ Istikomah, *“Keefektifan Penerapan Quizizz Sebagai Media Asesment For Learning Pembelajaran Pai Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Mi Miftahus Shibyan 01 Genuksari Semarang”* (Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang 2025)

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu sama-sama menggunakan aplikasi Quizizz sebagai media Asesment

Berdasarkan paparan dari kelima penelitian terdahulu tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki persamaan dalam hal pembahasan mengenai media Quizizz sebagai media pembelajaran dan perbedaannya mengenai fokus penelitian, lokasi penelitian, serta penerapan media Quizizz. Dalam penelitian ini, Quizizz digunakan sebagai asesmen formatif dalam mata pelajaran Fiqih Sedangkan dalam penelitian terdahulu terfokus pada mata pelajaran lain. Selain itu, sebagian besar pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif dan R&D. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Adapun lokasi penelitian dilakukan di MTsN 2 Banda Aceh.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Asesmen dalam Pembelajaran

1. Pengertian Asesmen

Asesmen merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran yang berfungsi untuk mengetahui perkembangan belajar peserta didik. Asesmen tidak hanya digunakan untuk mengukur hasil belajar, tetapi juga untuk memahami proses belajar siswa secara menyeluruh.²¹

Asesmen merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran yang berfungsi untuk mengetahui perkembangan belajar peserta didik secara menyeluruh. Asesmen tidak hanya digunakan untuk mengukur hasil belajar, tetapi juga untuk memahami proses belajar siswa, sehingga guru dapat mengetahui tingkat pemahaman, kesulitan, serta kebutuhan belajar peserta didik. Dalam konteks pendidikan saat ini, asesmen menjadi bagian integral dari pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mengajar. Asesmen dilakukan secara berkelanjutan untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai perkembangan siswa, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan pembelajaran. Dengan demikian, asesmen memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk dalam

²¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka* (Jakarta: Kemendikbud, 2022), hal. 15

pembelajaran Fiqih yang menuntut pemahaman konsep sekaligus penerapan dalam kehidupan sehari-hari.²²

Asesmen seringkali disamakan dengan evaluasi, padahal keduanya memiliki perbedaan. Asesmen merupakan proses pengumpulan informasi yang digunakan untuk mengetahui kondisi peserta didik, sedangkan evaluasi lebih menekankan pada pengambilan keputusan berdasarkan hasil asesmen tersebut. Selain itu, asesmen juga berbeda dengan tes dan pengukuran. Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, sedangkan pengukuran adalah proses pemberian angka terhadap hasil tes. Asesmen memiliki cakupan yang lebih luas karena melibatkan proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data untuk memahami kondisi peserta didik secara menyeluruh. Oleh karena itu, asesmen tidak hanya berorientasi pada hasil akhir, tetapi juga pada proses pembelajaran yang berlangsung.²³

2. Jenis-Jenis Asesmen

Dalam pelaksanaannya, asesmen memiliki berbagai jenis yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jenis-jenis asesmen tersebut meliputi asesmen diagnostik, formatif, sumatif, selektif, dan penempatan. Asesmen diagnostik digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, asesmen formatif dilakukan selama proses pembelajaran untuk memberikan umpan balik, sedangkan asesmen sumatif dilakukan di akhir pembelajaran untuk mengetahui pencapaian hasil belajar. Sementara itu, asesmen selektif digunakan untuk menyaring peserta didik

²² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka* (Jakarta: Kemendikbud, 2022), hal 15.

²³ Alimudin, dkk., "Implementasi Asesmen dalam Kurikulum Merdeka," *Jurnal Pendidikan*, Vol. 4, No. 1 (2023), hal. 40–41.

berdasarkan kemampuan tertentu, dan asesmen penempatan digunakan untuk menentukan posisi belajar siswa. Dari berbagai jenis tersebut, asesmen formatif memiliki peran yang sangat penting karena dilakukan secara berkelanjutan dan memberikan umpan balik langsung kepada siswa dan guru untuk memperbaiki proses pembelajaran.²⁴

Dari penjelasan mengenai asesmen di atas, hasil penilaian pembelajaran dapat dibagi menjadi beberapa jenis. Menurut Aries ada lima jenis asesmen yaitu :

1. Asesmen diagnostik; yaitu penilaian awal untuk mengidentifikasi kesulitan, minat, kelebihan, dan kebutuhan belajar siswa, baik secara lisan maupun tertulis.
2. Asesmen formatif; yaitu untuk memberikan umpan balik kepada peserta didik dan guru guna memperbaiki proses pembelajaran agar lebih efektif.
3. Asesmen sumatif; yaitu penilaian yang dilakukan di akhir pembelajaran untuk mengukur pencapaian belajar siswa dan menentukan nilai akhir.
4. Asesmen selektif; yaitu penilaian untuk menyaring peserta didik berdasarkan kemampuan, minat, atau sikap karena keterbatasan sarana.
5. Asesmen penempatan; yaitu penilaian untuk mengetahui kesiapan dan kecocokan peserta didik dengan program belajar yang akan diikuti.²⁵

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa asesmen merupakan suatu proses yang lebih luas daripada sekadar tes atau pengukuran, karena mencakup kegiatan pengumpulan, analisis, serta interpretasi data untuk

²⁴ Yuni, R., dkk., "Penerapan Asesmen dalam Pembelajaran," *Jurnal Didaktik*, Vol. 11, No. 2 (2024), hal. 165–166.

²⁵ Natasya, Asesmen dalam Pendidikan : Memahami Konsep,Fungsi dan Penerapannya., *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* Vol.3, No.3 September 2024, hal.287.

kepentingan pengambilan keputusan dalam pembelajaran. Asesmen memiliki peran strategis dalam membantu guru memahami kemampuan, kebutuhan, dan perkembangan peserta didik, sekaligus memberikan arah dalam perbaikan proses pembelajaran. Asesmen dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti tes tertulis, observasi, tes lisan, praktik, produk, dan portofolio, dan dikategorikan menjadi asesmen formatif (dilakukan selama proses pembelajaran untuk perbaikan) serta asesmen sumatif (dilakukan di akhir pembelajaran untuk menilai ketercapaian tujuan).²⁶

Jenis asesmen yang beragam menunjukkan bahwa setiap bentuk asesmen memiliki tujuan dan fungsi masing-masing. Namun demikian, asesmen formatif menjadi fokus utama dalam penelitian ini karena diyakini dapat memberikan umpan balik yang berkesinambungan bagi guru dan siswa.²⁷

Adapun daripada itu, pada penelitian ini peneliti berfokus pada asesmen formatif, karena topik ini sangat menarik untuk dikaji secara mendalam, sehingga bermanfaat untuk mempermudah guru dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

B. Asesmen Formatif

Istilah “Asesmen Formatif” berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah asesmen yang berarti penilaian.²⁸ Sedangkan formatif yaitu suatu hal yang membentuk atau memengaruhi perkembangan dalam konteks pendidikan,

²⁶ Ni Putu Eni Astuti et al., “Permasalahan Asesmen pada Kurikulum Merdeka,” *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 7, No. 1 (2024) hal. 27.

²⁷ Yuni, R., dkk., “Penerapan Asesmen Formatif dalam Pembelajaran,” *Jurnal Didaktik*, Vol. 11, No. 2 (2024), hal. 165.

²⁸ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ke-5. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2021. hal.89.

bersifat untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar.²⁹ Dalam hal ini, asesmen formatif dapat dipahami sebagai metode atau cara untuk meningkatkan performa siswa dalam pembelajaran berdasarkan penilaian tahap pertama, sehingga jika ditemukan adanya titik lemah pada peserta didik, maka masih ada kesempatan bagi guru untuk memberikan materi yang dapat meningkatkan nilai akhir yang lebih maksimal.

Menurut Sukardi asesmen formatif merupakan proses pengumpulan informasi untuk mengetahui perkembangan belajar siswa dalam suatu unit pembelajaran. Selain itu, Pusat Asesmen dan Pembelajaran (Pusmenjar) menekankan bahwa asesmen formatif harus bersifat holistik dan mencakup berbagai aspek perkembangan siswa, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik.³⁰ Dalam hal ini, asesmen formatif membantu guru dalam menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, asesmen formatif juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi kesulitan belajar siswa serta menentukan langkah-langkah perbaikan yang tepat. Oleh karena itu, asesmen formatif menjadi salah satu instrumen penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan berpusat pada peserta didik.

Asesmen formatif terdiri dari dua jenis, yaitu asesmen di awal pembelajaran dan asesmen selama proses pembelajaran. Asesmen di awal pembelajaran bertujuan untuk mendukung pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa (pembelajaran terdiferensiasi). Sementara itu,

²⁹ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ke-5. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2021. hal. 438.

³⁰ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hal. 63.

asesmen formatif selama pembelajaran berguna untuk merefleksikan seluruh proses belajar, yang kemudian bisa dijadikan dasar untuk merencanakan pembelajaran selanjutnya atau melakukan perbaikan jika diperlukan.³¹ Dengan adanya asesmen formatif, pendidik dapat meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran.³² Dengan asesmen formatif, guru dapat memperbaiki strategi pembelajaran secara tepat, sementara siswa memperoleh pemahaman lebih baik mengenai pencapaian belajarnya. Oleh karena itu, asesmen formatif dipandang sebagai instrumen penting dalam mewujudkan proses pembelajaran yang efektif, adaptif, dan berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan.³³

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Asesmen formatif adalah proses evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau perkembangan belajar peserta didik, mengidentifikasi hambatan yang dihadapi, serta memberikan umpan balik yang berguna bagi siswa dan pendidik. Tujuan utama asesmen ini bukan hanya menilai hasil akhir, tetapi juga memperbaiki dan menyesuaikan proses pembelajaran agar lebih efektif. Asesmen formatif dapat dilakukan di awal pembelajaran untuk menyesuaikan strategi pengajaran dengan kebutuhan siswa serta selama proses pembelajaran untuk merefleksikan dan memperbaiki metode yang digunakan. Dengan asesmen ini, pendidik dapat

³¹ Yusuf Baruta, *Asesmen Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka*, (Yayasan Insan Cendekia Indonesia Raya, 2021), hal. 3.

³² Grisma Yuli Arta, Asesmen dalam Pendidikan: Konsep, Pendekatan, Prinsip, Jenis, dan Fungsi, *JPBB: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, Vol. 3, No.3 (September 2024), hal. 183.

³³ Yuni, R., dkk., "Penerapan Asesmen Formatif dalam Pembelajaran," *Jurnal Didaktik*, Vol. 11, No. 2 (2024), hal. 165.

merancang pembelajaran yang lebih optimal, meningkatkan kualitas pengajaran, serta memastikan tujuan pembelajaran tercapai dengan lebih baik.

C. Teknik Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilakukan guru dalam mengamati aktivitas peserta didik, dengan tujuan peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Berikut ini teknik asesmen yang dapat menelaah aktivitas peserta didik untuk evaluasi formatif yaitu :³⁴

1. Goal Checks

Pada awal pembelajaran, guru menjelaskan kepada peserta didik tujuan pembelajaran (goal) dari pembelajaran yang akan disampaikan. Pada akhir pembelajaran mereka diberikan asesmen untuk menentukan apakah mereka berhasil tujuan pembelajaran dan sejauh mana mereka mendalami materi yang diberikan. Tujuan akhir tambahan dapat dibuat di akhir pertemuan/modul.³⁵

2. Diskusi Individu

Peserta didik dan guru bertemu dan mendiskusikan terkait materi pembelajaran sehingga pertemuan kedepannya dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Guru akan menanyakan secara individu dengan beberapa pertanyaan untuk mengidentifikasi aspek mana saja yang harus ditingkatkan oleh peserta didik.³⁶

³⁴ Davide Parmigiani, Emiliana, Elisabetta Nicchia dan Marcea Penerapan self- dan peer-assessment dalam pendidikan tinggi, relevan untuk sekolah, *Original research artice*l 22 Maret 2024, Vol. 9, hal. 23

³⁵ Paul Black dan Dylan Wiliam, "Classroom Assessment and Pedagogy," *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice*, Vol. 28, No. 3, 2021, hal. 277–295.

³⁶ Margaret Heritage dan Caroline Wylie, "Formative Assessment Practices in the Classroom," *Educational Measurement: Issues and Practice*, Vol. 40, No. 3, 2021, hal. 12–22.

3. Observasi

Guru mengobservasi peserta didik ketika mereka menyelesaikan aktivitas belajar dan menilai kecakapan dari masing-masing individu dalam proses pembelajaran.³⁷

4. Presentasi kelompok

Peserta didik bekerja sama secara kelompok untuk membuat sebuah hasil diskusi materi pembelajaran yang dibahas kemudian dipresentasikan kepada rekan-rekannya. Sebelumnya, peserta didik disediakan dengan kriteria yang akan dinilai dalam menjelaskan informasi yang didapatkan dalam proses pembelajaran.³⁸

5. Self- assesment

Peserta didik didorong untuk merefleksikan pengalaman belajar mereka sendiri dan menentukan tingkat kecakapan atau keahlian mereka terhadap materi belajar. Peserta didik juga dapat dievaluasi oleh rekannya, yang memberikan feedback terhadap tugas-tugas yang dikerjakan.³⁹

Selain dari pada itu teknik asesmen formatif juga metode atau cara yang digunakan oleh guru atau pun instruktur untuk mengumpulkan informasi tentang pemahaman, kemampuan, dan kemajuan belajar siswa secara konsisten selama proses pembelajaran berlangsung, bukan di akhir. Contoh teknik asesmen

³⁷ Caroline Wylie dan Christine Lyon. The Role of Observation in Formative Assessment. *Journal: Educational Assessment*, Vol. 25, No. 4, Desember 2020, hal. 275–289.

³⁸ Keith Topping. Peer Assessment: Learning by Judging and Discussing the Work of Other Learners. *Journal: Interdisciplinary Education and Psychology*, Vol. 4, No. 1, Januari 2020, hal. 1–15.

³⁹ David Nicol. The Power of Internal Feedback: Exploiting Natural Comparison Processes. *Journal: Assessment & Evaluation in Higher Education*, Vol. 46, No. 5, Juli 2021, hal. 756–778.

formatif: mengadakan tanya jawab langsung dikelas, membuat kuis singkat, penilaian sesama teman (*peer assessment*), dan menyuruh siswa menuliskan apa yang mereka pelajari sebelum meninggalkan kelas.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa asesmen formatif merupakan proses penilaian yang dilakukan secara berkelanjutan selama pembelajaran untuk memantau dan meningkatkan keterlibatan serta pemahaman peserta didik. Guru menggunakan berbagai teknik seperti *goal checks*, diskusi individu, observasi, presentasi kelompok, dan *self-assessment* untuk mengidentifikasi capaian belajar serta kebutuhan perbaikan peserta didik. Selain itu, asesmen formatif juga didukung dengan metode lain seperti tanya jawab, kuis singkat, *peer assessment*, dan refleksi belajar. Dengan penerapan teknik-teknik tersebut, asesmen formatif tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana untuk memperbaiki proses pembelajaran dan mengembangkan kemampuan peserta didik secara optimal.

D. Manfaat Asesmen Formatif

Menurut Nadhifah asesmen formatif bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada siswa. Ini dapat dilihat dengan meningkatnya partisipasi dan keaktifan mereka saat berinteraksi sosial baik antara siswa dan guru maupun antar sesama siswa. Di samping itu, asesmen formatif pada kurikulum merdeka juga memberikan beberapa manfaat bagi guru dan juga peserta didik. Dengan itu juga manfaat asesmen formatif ini sangat penting, karena guru bisa melihat bagian mana yang masih yang perlu dijelaskan lagi, dan siswa bisa mengetahui apa yang sudah mereka pahami dan apa yang masih harus

diperbaiki. Dengan begitu, siswa punya kesempatan untuk belajar lebih baik sebelum dinilai secara akhir. Asesmen ini juga membuat proses belajar jadi lebih terarah dan membantu siswa agar lebih percaya diri dalam belajar.⁴⁰

Menurut Yusuf, asesmen dalam Kurikulum Merdeka tidak hanya memberikan manfaat bagi guru, tetapi juga bermanfaat bagi peserta didik. Adapun manfaat asesmen Kurikulum Merdeka bagi guru dan siswa adalah sebagai berikut:⁴¹

1. Manfaat Asesmen Formatif bagi Guru

Adapun manfaat asesmen formatif bagi guru adalah sebagai berikut:⁴²

- a. Memberikan informasi mengenai kebutuhan belajar peserta didik.
- b. Mengetahui tingkat penguasaan materi dan kelemahan serta unit materi yang belum dikuasai peserta didik.
- c. Mengetahui tingkat pemahaman peserta didik sekaligus memudahkan pendidik untuk mengetahui seberapa jauh tingkat keberhasilan peserta didik saat asesmen sumatif.
- d. Dapat memperkirakan berhasil atau tidaknya suatu program pembelajaran saat diberikan pada peserta didik.
- e. Memudahkan pendidik dalam merencanakan dan menetapkan topik-topik pembelajaran.

⁴⁰ Nadhifah, Deskripsi Pemahaman, Persepsi dan Kendala Terhadap Penerapan Asesmen Formatif pada Guru, *Pendipa Journal of Science Education*, 2023 vol,7 No.1, hal. 20.

⁴¹ Yusuf Baruta, *Asesmen Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka*, (Yayasan Insan Cendekia Indonesia Raya, 2021), hal. 3.

⁴² Yusuf Baruta. *Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka*, NTB: pusat pengembangan pendidikan dan penelitian indonesia. Juli 2023, hal.13.

- f. Menjadi bahan evaluasi untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih baik.

Menurut Ina M dan Dela Oktavia menjelaskan manfaat asesmen formatif bagi guru yaitu dapat membantu guru dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik, hambatan yang dihadapi, serta perkembangan peserta didik.⁴³ Informasi ini digunakan sebagai umpan balik untuk memperbaiki dan mengoptimalkan pembelajaran.

2. Manfaat Asesmen Formatif bagi Peserta didik

Manfaat asesmen formatif bagi siswa adalah sebagai berikut:⁴⁴

- a. Memberikan informasi tingkat pemahaman siswa terhadap suatu materi pelajaran.
- b. Memudahkan siswa untuk mengetahui tantangan atau hal-hal apa saja yang membuatnya kesulitan dalam memahami materi pelajaran.
- c. Memudahkan siswa untuk menetapkan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang baik.
- d. Membuat siswa lebih menghargai proses pembelajaran dan tidak hanya berfokus pada hasil saja.

Ina M dan Dela Oktavia menjelaskan manfaat asesmen formatif bagi peserta didik yaitu: asesmen formatif berguna untuk merefleksi kemajuan belajar,

⁴³ Ina M dan Dela Oktavia. Penerapan Asesmen Formatif dan Sumatif dalam Kurikulum Merdeka. *Cognoscere: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 2, No.1 2023, hal. 67-75

⁴⁴ Yusuf, Baruta. *Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka*, NTB: pusat pengembangan pendidikan dan penelitian Indonesia. Juli 2023, hal.13-14.

mengamati tantangan yang ditemui, serta merencanakan langkah-langkah untuk meningkatkan capaian belajar.⁴⁵

E. Tujuan Asesmen Formatif

Asesmen formatif adalah asesmen yang dilakukan pada setiap akhir pembahasan satu pokok bahasan (topik). Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana suatu proses pembelajaran telah berjalan sebagaimana yang direncanakan. Dari hasil asesmen formatif ini akan diperoleh gambaran siapa saja yang telah berhasil dan siapa yang dianggap belum berhasil untuk selanjutnya diambil tindakan yang tepat.⁴⁶

Tujuan adanya kegiatan asesmen formatif untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran, serta mengevaluasi pencapaian pembelajaran, asesmen ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta didik serta hambatan yang mereka hadapi saat proses pembelajaran.⁴⁷

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan asesmen formatif berkaitan erat dengan pemberian umpan balik, berlangsungnya proses pembelajaran, dan memantau sejauh mana pemahaman murid serta menentukan langkah tindak lanjut yang tepat bagi mereka yang belum mencapai keberhasilan belajar.

⁴⁵ Ina M dan Dela Oktavia. Penerapan Asesmen Formatif dan Sumatif dalam Kurikulum Merdeka. *Cognoscere: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 2, No.1 2023, hal. 67-75

⁴⁶ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), hal. 35.

⁴⁷ Bramiano Setiawan, dkk, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Nganjuk: Dewa Publisng, 2023), hal. 15

F. Tahap-tahap Asesmen Formatif

Ada beberapa tahap-tahapan yang dilakukan saat melaksanakan penilaian formatif yaitu:⁴⁸

1) Tetapkan Tujuan Pembelajaran Yang Jelas

Guru memerlukan pemahaman yang mendalam tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapainya. Tujuan yang jelas membantu guru merencanakan dan melaksanakan penilaian formatif yang efektif. Tujuan pembelajaran harus spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan dapat dicapai oleh siswa.

2) Penggunaan alat penilaian yang tepat

Alat penilaian harus dirancang untuk mengumpulkan data yang relevan dan valid tentang kemajuan siswa. Alat penilaian meliputi ujian tertulis, tugas proyek, presentasi, observasi kelas, dan portofolio siswa. Penting bagi guru untuk memilih alat yang sesuai dengan situasi pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai.

3) Berikan umpan balik yang teratur

Guru secara tidak sengaja memberikan pemeriksaan latar belakang yang menerangi pemahaman siswa tentang tujuan pendidikan. Umpan balik dapat diberikan dengan cara yang jelas atau ringkas. Penting bagi guru untuk memberikan instruksi yang jelas dan bimbingan khusus untuk meningkatkan pemahaman dan kinerja siswa.

⁴⁸ Munir Yusuf, *Inovasi Pendidikan Abad 21: Perspektif, Tantangan, dan Praktik Terkini*, (Makassar: Selat Media Patners, 2023), hal. 114-116.

4) Partisipasi siswa dalam proses penilaian

Siswa harus menjadi peserta aktif dalam proses penilaian formatif. Guru dapat melibatkan siswa dalam mengembangkan kriteria penilaian, menilai pekerjaan teman sekelas, atau merefleksikan kemajuan belajarnya sendiri. Melibatkan siswa dalam penilaian meningkatkan rasa kepemilikan mereka dalam proses pembelajaran dan mendorong mereka untuk mengambil tanggung jawab terhadap pengembangan pembelajaran mereka sendiri, dan memanfaatkan data evaluasi untuk perbaikan.

5) Penilaian formatif harus berkelanjutan dan berkesinambungan.

Penilaian formatif tidak terjadi satu kali saja, melainkan terus menerus sepanjang proses pembelajaran. Guru harus terus memantau kemajuan siswa dan memberikan umpan balik yang sesuai secara teratur. Penilaian formatif berkelanjutan memungkinkan guru mengidentifikasi perubahan dan perbaikan yang diperlukan seiring berjalannya proses pembelajaran.

Asesmen formatif dapat dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu: tahap pengumpulan informasi (guru mengumpulkan data terkait penguasaan materi atau kompetensi dengan berbagai teknik), pengolahan dan interpretasi informasi (guru menganalisis data untuk menentukan tingkat pemahaman siswa, mengidentifikasi materi yang belum dikuasai, serta mencari penyebab kesulitan belajar), dan pengambilan tindakan (guru memberikan pembelajaran tambahan bagi siswa yang belum mencapai kompetensi yang ditentukan).⁴⁹

⁴⁹ Edith S B Djegho et al., *Asesmen Formatif Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi*, Prosiding Santika 4: Seminar Nasional Tadris Matematika Uin K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan 2022, hal. 395–401.

G. Media Quizizz

1. Pengertian Quizizz

Menurut Herlina, Quizizz merupakan sarana atau media pembelajaran yang diyakini dapat memotivasi siswa dalam belajar dengan fitur-fitur yang menarik bagi siswa, Quizizz merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat kuis interaktif multiplayer yang dapat diakses melalui perangkat apapun, seperti sebagai komputer, smartphone atau tablet untuk menyelesaikan kuis.⁵⁰

Menurut Wulandari dan Almenda, Quizizz merupakan aplikasi digital yang dapat digunakan untuk mengukur prestasi dan menilai pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Permainan Quizizz ini dapat dimainkan secara online dan siswa akan dengan senang hati mempelajari materi yang diajarkan. Guru dapat membuat kelompok bermain atau grup. Siswa dapat segera mengetahui skor yang diperoleh dan soal salah yang mereka jawab.⁵¹

Quizizz merupakan sebuah *web tool* untuk membuat permainan kuis interaktif yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Menurut Samet bahwa Quizizz merupakan alternatif pilihan terbaik yang digunakan sebagai media pembelajaran yang tersedia dalam aplikasi mobile seperti android dan app store serta dapat digunakan sebagai situs web melalui *browser* di komputer.⁵² Quizizz adalah aplikasi berupa kuis interaktif yang dianggap mampu menarik minat siswa karena menggantikan cara lama kuis yang hanya melibatkan kertas

⁵⁰ Herlina Ahmad, dkk, *Media Quizizz Sebagai Aplikasi Assessment Pembelajaran*, (Makassar: PT Nas Media Indonesia, 2021), hal.103.

⁵¹ Putri Surya Damayanti, *Tetap Kreatif dan Inovatif di Tengah Pandemi Covid-19*, Jilid 2, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021), hal. 195.

⁵² Sitorus, R. F., & Santoso, D. Pemanfaatan Quizizz sebagai Media Pembelajaran Berbasis Game untuk Meningkatkan Keterlibatan Peserta Didik, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. *Scholaria*, Vol. 12, No. 2 Mei 2022, hal. 34

dan pulpen tetapi berupa pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh seseorang pada Quizizz.⁵³ Adapun siswa dapat mengerjakan dengan memasukkan kode join yang dapat diakses melalui telepon seluler, sehingga ini menjadi pemanfaatan teknologi secara positif dan dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran.⁵⁴

M.Andra Aditiyawarman menyatakan bahwa pembelajaran berbasis permainan mempunyai potensi yang baik untuk dijadikan sebagai media pembelajaran yang efektif karena dapat merangsang komponen visual dan verbal. Quizizz dapat dipergunakan sebagai media dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menarik dan menyenangkan. Selain itu, quiziz juga dapat dipergunakan untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran.⁵⁵

Aplikasi quizziz dilengkapi dengan karakter tema, avatar, dan music yang bisa dijadikan sebagai hiburan untuk siswa saat proses pembelajaran dan mengerjakan soal latihan. Quizziz juga dapat memicu persaingan antar siswa karena aplikasi Quizziz memberi peringkat secara otomatis saat siswa menyelesaikan kuis dan soal latihan. Hal tersebut dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan fokus siswa dalam mengerjakan kuis dan soal latihan. Selain itu fitur yang tersedia dalam Quizizz

⁵³ Gustanu, D. Pemanfaatan Aplikasi Quizizz dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. Universitas Muria Kudus, Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, No. 3. April 2023, hal .125

⁵⁴ Mulyati, S., dan Evendi, H. *Pemanfaatan Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa*. (Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2022), hal. 64-73.

⁵⁵ M. Andra Aditiyawarman WD dkk, "Penggunaan Aplikasi Quizizz sebagai Media untuk Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran," *Jurnal Penelitian Politeknik Penerbangan Surabaya*, Vol. 7, No. 1 (Maret, Tahun 2022): hal. 26-27.

juga dapat memberikan kemudahan bagi guru dalam pemberian tugas dan proses penilaian yang dapat diunduh dalam format excel.⁵⁶

Melalui Quizizz, siswa akan merasa tertantang karena sistem penilaiannya berdasarkan kecepatan dan ketepatan dalam menjawab, di mana kecepatan juga memberikan poin tersendiri. Selain itu, platform ini menciptakan persaingan sehat antarpeserta karena Quizizz menyediakan peringkat yang diperbarui secara real-time saat semua peserta mengerjakan kuis pada waktu yang sama. Suasana belajar pun menjadi lebih menyenangkan berkat adanya musik penyemangat serta meme lucu dan menarik yang ditampilkan selama permainan.

Berdasarkan uraian dari berbagai pendapat, dapat disimpulkan bahwa Quizizz merupakan media pembelajaran digital berbasis permainan (*game-based learning*) yang efektif digunakan dalam proses belajar mengajar. Aplikasi ini tidak hanya memudahkan guru dalam menyusun kuis, memberikan tugas, dan menilai hasil belajar, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi, minat, dan partisipasi siswa melalui fitur-fitur menarik seperti avatar, musik, meme, serta sistem peringkat real-time. Dengan sifatnya yang interaktif dan mudah diakses melalui berbagai perangkat, Quizizz mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menantang, sekaligus mendorong siswa untuk lebih fokus dan aktif dalam memahami materi pelajaran.

H. Fitur-fitur dalam Quizizz

Beberapa fitur yang tersedia pada Quizizz antara lain:⁵⁷

⁵⁶ Pramana Putra, D. Pembelajaran Daring Melalui Game Edukasi Quizizz Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Literasi Digital*, Vol. 1, No. 2, 2021. hal 108–115.

1. Membuat kuis: Pengguna dapat membuat kuis dengan mudah dengan menambahkan pertanyaan dan jawaban yang diinginkan.
2. Tema kuis: Pengguna dapat memilih dari berbagai tema kuis yang tersedia untuk memberikan tampilan yang menarik bagi siswa.
3. Mode permainan: Quizizz menyediakan beberapa mode permainan seperti mode klasik, mode live, dan mode homework untuk meningkatkan interaksi dan partisipasi siswa.
4. Analisis hasil: Quizizz menyediakan laporan hasil yang detail untuk mengevaluasi hasil belajar siswa.
5. Integrasi: Quizizz dapat diintegrasikan dengan berbagai aplikasi seperti Google Classroom atau LMS lainnya.
6. Aksesibilitas: Quizizz menyediakan fitur aksesibilitas seperti pengaturan ukuran font, warna, dan kontras untuk memudahkan siswa yang memiliki masalah penglihatan.

I. Kelebihan dan Kelemahan Aplikasi Quizizz

Adapun aplikasi Quizizz memiliki kelebihan dan kekurangan, diantaranya yaitu:

1. Kelebihan menggunakan aplikasi Quizizz yaitu:⁵⁸
 - a. Quizizz adalah aplikasi pembelajaran gratis yang menyenangkan untuk memudahkan guru dalam memberikan kuis kepada para siswa.

⁵⁷ Jong, Agnes, and Yuliana Tien Bayangkariwati Tacoh. "Pemanfaatan Aplikasi Quizizz untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 12.1 (2024), hal. 131-147.

⁵⁸ Almaytia putri R. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Menggunakan Aplikasi Quizizz*. Skripsi Sarjana, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Ponorogo. 2021, hal. 47-48.

- b. *Bring Your Own Device (BYOD)*: artinya tiap siswa dapat menggunakan perangkatnya sendiri. Quizizz dapat dimainkan oleh siswa menggunakan segala jenis perangkat dengan *browser*, termasuk PC, laptop, tablet, dan *smartphone*.
- c. Kita bisa membuat kuis sendiri, jadi setiap orang bisa membuat soal sendiri sesuai dengan keinginannya.
- d. Quizizz tidak ingin membuat anda repot membuat kuis. Anda bisa mengumpulkan pertanyaan dari kuis apapun dengan mudah (mengedit kuis publik) dan menambahkan gambar dari internet secara otomatis. Menyimpan proses yang belum selesai dan banyak fitur lainnya. Pelajari lebih lanjut.
- e. Laporan: Quizizz memberi anda laporan siswa di kelas yang terperinci untuk setiap kuis yang anda lakukan. Anda juga dapat mengunduh laporan sebagai kumpulan data dalam bentuk Excel. Pelajari lebih lanjut.
- f. Pertanyaan muncul di layar masing-masing siswa, sehingga siswa dapat menjawab pertanyaan dengan langkah dan kecepatan setiap siswa masing masing dan para dapat meninjau jawaban mereka di akhir.
- g. Setiap peserta didik menjawab pertanyaan dengan benar maka akan muncul beberapa poin yang didapatkan dalam satu soal dan juga mendapat ranking berapa dalam menjawab soal tersebut.
- h. Jika peserta didik menjawab salah pertanyaan tersebut, maka akan muncul jawaban yang benar.

- i. Jika selesai mengerjakan kuis, pada akhir kuis ada nada tampilan *Review Question* untuk melihat kembali jawaban yang dipilih.
 - j. Dalam pengerjaan kuis, setiap peserta didik mendapat daftar pertanyaan yang berbeda dengan peserta didik yang lainnya karena kuis tersebut dibuat dalam bentuk *homework* atau PR sehingga daftar soalnya diacak setiap peserta didik dan soal yang muncul akan berbeda.
2. Kekurangan menggunakan aplikasi Quizizz yaitu:
- a. Jaringan atau internet yang sewaktu waktu bermasalah
 - b. Ketika mengerjakan siswa dapat membuka tab baru yang berarti siswa dapat masuk dengan mudah menggunakan perangkat lain untuk mencari jawaban
 - c. Dalam permasalahan waktu siswa yang mulanya bisa mendapatkan peringkat atas memiliki kemungkinan penurunan peringkat yang dikarenakan manajemen waktu yang kurang tepat.
 - d. Akan menjadi kendala dan permasalahan tambahan bila siswa terlambat bergabung.⁵⁹

J. Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Tanawiyah

1. Pengertian Fiqih

Fiqih berasal dari kalimat: Faqaha, yang bermakna: paham secara mutlak, tanpa memandang kadar pemahaman yang dihasilkan. Kata Fiqih secara arti kata

⁵⁹ Unik Hanifah Salsabila, dkk, Pemanfaatan Aplikasi Quiziz Sebagai Media Pembelajaran Ditengah Pandemi Pada Siswa SMA, *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan* (Universitas Jambi, Vol. 4 No. 2, 2021), hal .170

berarti: paham yang mendalam.⁶⁰ Fiqih menurut istilah artinya pengetahuan, pemahaman dan kecakapan tentang sesuatu biasanya tentang ilmu agama Islam karena kemuliaannya.⁶¹

Secara terminologi Qadhi Baidhawi mendefinisikan fiqih :

العلم بالاحكام الشرعية العملية المكتسبة من الادلة التفصيلية

Artinya: Ilmu yang berhubungan dengan hukum-hukum syariat yang bersifat amaliyah (yang berasal dari istinbath) terhadap dalil-dalil yang terperinci”.⁶²

Menurut istilah, Fiqih mempunyai dua pengertian, pertama Fiqih adalah ilmu yang membahas hukum-hukum syariat Islam terkait perbuatan manusia, baik berupa perintah maupun larangan, yang bersumber dari al-Qur'an, Hadis, atau melalui ijtihad. Hukum-hukum ini bersifat amaliyah (praktis), bukan membahas soal keimanan. Dengan demikian, Fiqih merupakan ilmu yang bersifat ilmiah karena didasarkan pada dalil-dalil syar'i. Kedua Fiqih juga diartikan sebagai kumpulan hukum-hukum Islam yang mengatur perbuatan manusia, yang bersumber dari al-Qur'an, Hadis, ijma', dan ijtihad. Hukum-hukum ini mencakup yang jelas maupun yang memerlukan penalaran (ijtihad) untuk memahaminya.⁶³

Berdasarkan uraian pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Fiqih sebagai ilmu dalam agama islam yang mempelajari aturan-aturan tentang ibadah

⁶⁰Iqbal Maulana dan Hafsah, Pengantar Studi Fiqih Kontemporer Dan Konsepkonsep Terkait Hukum Islam. *Jurnal media akademik*, (UIN Sumatera Utara.Vol. 2, No. 6 Juni 2024). hal. 13.

⁶¹Hidayatullah, *Fiqih*, (Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, 2019), hal 14.

⁶² Al-Zuhaili, Wahabah *Ilmu Ushul Fiqh, Terj. Arif Rahman Hakim*. (Jakarta: Kencana. 2022), hal. 8.

⁶³ Moh Salman, Studi Islam dalam Pendekatan Fiqh/Ushul Fiqh, *Risalah: jurnal pendidikan dan studi*, (UIN SSC. Vol. 10, No. 4, Desember 2024), hal. 1722-1723.

dalam kehidupan sehari-hari, dan Fiqih juga sebagai sumber pengaturan umat Islam untuk mengetahui mana yang boleh, mana yang tidak boleh, dan bagaimana cara menjalankan perintah agama dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pengertian mata pelajaran Fiqih

Pendidikan Islam diakui keberadaannya dalam sistem pendidikan nasional yang dibagi menjadi tiga hal, yang pertama pendidikan Islam sebagai lembaga, yang kedua pendidikan Islam sebagai mata pelajaran, dan ketiga pendidikan Islam sebagai nilai pribadi dan nilai sosial. Dalam pendidikan mempelajari Fiqih sangat penting bagi umat Islam, hal ini akan menambah pengetahuan mengenai aturan beribadah dalam beragama dan dapat dijadikan panduan untuk bersikap dan menjalani kehidupan.⁶⁴

Dalam dunia pendidikan, pembelajaran fikih sangat penting dalam sekolah menengah, karena pembelajaran fikih sangat berpengaruh untuk kelangsungan hidup bahkan masa depan negara. Sedangkan dalam menyajikan pembelajaran Fiqih setiap sekolah memiliki cara yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa yang ada. Ilmu Fikih adalah bagian dari salah satu yang bisa memberikan penilaian terhadap pelaksanaan ibadah seseorang. Dengan begitu hal ini dianggap sangat penting dan menjadi fondasi awal dalam pelaksanaan ibadah setiap hari. Bertakwanya seseorang menjadi bagian ciri bahwa dia melaksanakan berbagai perintah Allah SWT dan berusaha dengan maksimal untuk menjauhi apa yang telah dilarang oleh Allah SWT. Karena itu kemudian, proses pembelajaran menjadi faktor yang mesti

⁶⁴ Firman Mansir, Analisis Model Pembelajaran Fikih Yang Aktual Di Sekolah, Prodi PAI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, *Jurnal Ta'dibuna*, Vol. 10, No. 1, Maret 2021, hal. 89-90

diberi perhatian khusus agar materi atau bahan pembelajaran yang nantinya diajarkan dapat tercapai dan terwujud bersama peserta didik.⁶⁵

Firman Mansir mengatakan bahwa Fiqih sebagai pembelajaran merupakan petunjuk yang dilakukan secara terarah, sadar, dan tertata terkait hukum-hukum Islam yang berkaitan dengan perilaku mukalaf baik itu yang bersifat nilai di mata Tuhan maupun hal sosial yang memiliki tujuan agar peserta didik dapat memahami, mengetahui dan menerapkan ibadah setiap hari. pada fikih pendidikan tidak saja ketika proses interaksi antara pendidik dan peserta didik di dalam kelas. Akan tetapi juga proses belajar dikerjakan juga dengan berbagai model baik di lingkungan kelas maupun musala sebagai tempat praktik yang menyangkut ibadah. Dalam metodologi fikih khususnya pembelajarannya termasuk cara yang dilakukan oleh pendidik dalam menyampaikan Islam fikih dan hukum-hukum yang terkait di dalamnya yang berhubungan dengan kehidupan manusia baik yang hubungan dengan pencipta maupun yang berhubungan dengan apa diciptakan. Pembelajaran yang ada di dalamnya itu diperlukan cara dengan suatu untuk menyampaikan pesan-pesan kepada peserta didik yang ke depannya bisa menjadi sebuah petunjuk dan pedoman dalam kehidupan sehari-hari.⁶⁶

Pengertian Fiqih menurut bahasa adalah mengetahui secara mendalam yang menghendaki pengerahan potensi akal. Hal ini merujuk pada firman Allah Swt dalam Al-Qur'an yang artinya, "... tetapi alangkah baiknya keluar dari tiap-

⁶⁵ Firman Mansir, Analisis Model Pembelajaran Fikih Yang Aktual Di Sekolah, Prodi PAI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, *Jurnal Ta'dibuna* , Vol. 10, No. 1, Maret 2021, hal. 91

⁶⁶ Ibid., hal. 92

tiap golongan itu, di antara mereka satu kelompok supaya mereka memperdalam pengertian tentang agama...” (Qs At-Taubah ayat 122)

Mata pelajaran Fiqih di Madrasah tanawiyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang bertujuan membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan mengenai hukum-hukum Islam yang berkaitan dengan amal perbuatan manusia (amaliyah), baik yang bersumber dari al-Qur'an, Hadis, ijma', maupun ijtihad para ulama. Fiqih mencakup pembelajaran ibadah dan muamalah serta bertujuan membentuk peserta didik yang taat beragama dan mampu menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.⁶⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Fiqih juga termasuk salah satu mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) yang merupakan peningkatan dari Fiqih yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian Fiqih baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah.

3. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih

Tujuan pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah dijelaskan sebagai berikut, yaitu: Mata pelajaran Fiqih di MTs. bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli, sebagai pedoman

⁶⁷ Syamsul Kurniawan, *Pembelajaran Fiqih Untuk Membangun Karakter*, Prodi PAI IAIN Pontianak 9 november 2023.

hidup bagi kehidupan pribadi sosial, dan melaksanakan serta mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar, sehingga dapat menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosialnya.⁶⁸

Menurut Dimas Ahmad pelajaran Fikih bertujuan untuk:⁶⁹

- a. Menanamkan nilai-nilai dan kesadaran beribadah kepada Allah SWT sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- b. Membiasakan pelaksanaan hukum Islam di kalangan peserta didik dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di madrasah dan masyarakat.
- c. Membentuk kedisiplinan dan rasa tanggung jawab sosial di madrasah dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, melanjutkan yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga.
- e. Membangun mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui ibadah dan muamalah.
- f. Memperbaiki kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan dan pelaksanaan ibadah dalam kehidupan sehari-hari dan

⁶⁸ Dwi Ariyaningsih, *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTS Negeri 5 Cilacap*, UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, Skripsi 2023, hal. 21-22.

⁶⁹ Dimas Ahmad Sarbani, *Studi Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Pelajaran Fiqh di MTs Singo Wali Songo Kartoharjo Magetan, Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif Kendal Ngawi*, *Jurnal Al-fatih*. Vol. 10 No, 01 juni 2021, hal. 32-33.

- g. Pembelakan peserta didik untuk mendalami Fiqih/hukum Islam pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

4. Ruang Lingkup Pelajaran Fiqih

Ruang lingkup pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah meliputi ketentuan- ketentuan untuk mengatur hukum Islam guna menjamin ketentraman, keseimbangan, dan keselarasan antara hubungan manusia dengan Allah SWT dan hubungan manusia dengan manusia lainnya. Berikut ini adalah beberapa mata pelajaran fiqih yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah:

- a. Taharah, shalat fardhu, shalat sunnah, dan shalat darurat, sujud, adzan dan iqamah, dzikir dan shalat setelah shalat, puasa, zakat, haji dan umrah, kurban dan akikah, makanan, pemakaman, dan haji penguburan dan lainnya yang sudah tertera di bagian bahan ajar fikih adalah semua aspek ibadah Fiqih.
- b. Ketentuan dan hukum jual beli, qirad, riba, pinjam meminjam, hutang piutang, serta upah, dan lainnya yang sudah tertera di bagian bahan ajar Fiqih semuanya merupakan aspek Fiqih muamalah.⁷⁰

Ruang lingkup mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah meliputi: prinsip-prinsip ibadah dan syari'at dalam Islam, hukum Islam, perundang- undangan tentang zakat, haji dan tata cara pengelolaannya, hikmah dari melaksanakan kurban dan akikah, ketentuan hukum Islam tentang pengurusan jenazah, kepemilikan, konsep perekonomian dalam Islam dan hikmahnya, hukum Islam

⁷⁰ Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 347 tahun 2022 tentang Pendoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah, hal. 23

tentang pelepasan dan perubahan harta beserta hikmahnya; hukum Islam tentang wakaalah dan sulhu beserta hikmahnya, hukum Islam tentang daman dan kafaalah beserta hikmahnya, riba, bank dan asuransi, ketentuan Islam tentang jinaayah, Hudud dan hikmahnya, ketentuan Islam tentang peradilan dan hikmahnya hukum Islam tentang keluarga, waris, ketentuan Islam tentang siyaasah syar'iyah, sumber hukum Islam dan hukum taklifi, dasar-dasar istinbaath dalam Fikih Islam, kaidah-kaidah usul Fiqih dan penerapannya dan lainnya yang sudah tertera di bagian bahan ajar Fiqih.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang disebut kualitatif adalah sebuah pendekatan yang memaparkan secara mendalam tentang apa yang diteliti baik secara langsung atau tidak langsung.⁷¹

Menurut Sugiyono penelitian kualitatif mempunyai beberapa karakteristik yaitu: (1) dilakukan pada kondisi yang alamiah. (2) bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, tidak menekankan pada angka. (3) lebih menekankan pada proses dari pada hasil. (4) analisis data dilakukan secara induktif, dan (5) lebih menekankan pada makna data di balik data yang diamati.⁷²

Sedangkan menurut Moleong pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁷³

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskripsi kualitatif adalah sebuah bentuk penelitian dengan cara mengumpulkan data sebanyak mungkin kemudian memberikan gambaran yang jelas tentang Asesmen formatif menggunakan Quizizz pada mata pelajaran fiqih

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 9.

⁷² Marinu Waruwu. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Universitas Kristen stya wacana, *Jurnal : Pendidikan Tambusai*. Vol. 7, No. 1, April 2023, hal. 289

⁷³ Nicholas Simarmata, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Makasar, penerbit: Tohar Media, 2022), hal. 144

kelas VIII. ⁷⁴Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengolah, dan mendeskripsikan hasilnya. Deskripsi yang dianalisis sesuai dengan kondisi yang terjadi pada saat penelitian secara nyata dan objektif.

3. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti dalam sebuah penelitian sangatlah penting, karena peneliti menjadi instrumen kunci untuk mengumpulkan data secara langsung dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. ⁷⁵

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti ialah sebagai pengkaji untuk mengamati partisipan (observasi non partisipan). Maka dalam hal ini, proses pencarian data, peneliti akan melakukan pengamatan tentang dan mencatat mengenai Quizizz sebagai asesmen formatif pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 2 Banda Aceh, tanpa ikut berpartisipasi dalam proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dipilih sebagai lokasi yang akan diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian sebagai tempat memperoleh data dan informasi di MTsN 2 Banda Aceh Jln.tgk Imeum Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Alasan melakukan penelitian tersebut karena adanya penerapan belajar menggunakan aplikasi Quizizz.

⁷⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 6.

⁷⁵ Sukirman, *Metode Penelitian Kualitatif, Cet. I*, (Sulawesi Selatan: Penerbit Aksara Timur, 2021), hal. 5.

C. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah 1 orang guru yang mengajar pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 2 Banda Aceh, maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah 1 orang guru dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, sehingga informan dianggap mampu memberikan data dan informasi yang relevan terkait fokus penelitian.⁷⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada kajian penelitian ini tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.⁷⁷ Dalam hal ini, urgen bagi seorang peneliti untuk menentukan dan memilih teknik berikut dengan instrumen yang digunakan dalam proses pengumpulan data dengan tepat dan benar. Pada pelaksanaan penelitian ini peneliti menetapkan tiga jenis teknik dalam mengumpulkan data yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), hal. 133.

⁷⁷ Zuchri Abdussamad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hal. 76.

yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam.⁷⁸

Teknik wawancara yang digunakan peneliti dalam rangka memperoleh data dan memperdalam informasi- informasi secara langsung kepada informan antara lain guru MTsN 2 Banda Aceh dalam perencanaan serta pelaksanaan Quizizz sebagai asesmen formatif.

2. Obsersvasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena kejadian. Menurut purba observasi bertujuan mengumpulkan data yang digunakan untuk menjawab berbagai permasalahan yang muncul.⁷⁹

Observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah jenis observasi non-partisipan di mana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam fenomena yang diteliti melainkan hanya sebatas pengamatan dan tidak mengambil peran di dalamnya. Peneliti akan mengamati dan mencatat mengenai Quizizz sebagai asesmen formatif pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 2 banda Aceh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang ada pada

⁷⁸ M Hasan. *Metode Penelitian Kualitatif* penerbit: Tahta Media, cetakan pertama Mei 2022 hal 162

⁷⁹ Purba Ramen A. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita menulis. 2021 hal. 76

subjek/responden atau tempat subjek/responden tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.⁸⁰

Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk tujuan melengkapi dan memperkuat data observasi dan hasil wawancara maupun memperoleh data yang tidak didapatkan oleh peneliti melalui observasi ataupun wawancara. Seperti profil lembaga, visi dan misi, kegiatan-kegiatan pembelajaran lainnya yang dilakukan oleh guru ataupun peserta didik, serta gambar-gambar yang memiliki kaitan dengan asesmen belajar dengan Quizizz tersebut. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan info yang diperlukan terkait Sekolah dan juga dokumen hasil mengajar guru dan belajar peserta didik dengan Quizizz.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data berasal dari hasil pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengamatan lapangan dan dokumen-dokumen yang telah didapatkan. Data tersebut harus dianalisis, sebab data yang telah dikumpul tanpa dianalisis hanya menjadi barang yang tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati dan data yang tidak berbunyi.

Teknik pengumpulan data ini akan diolah oleh peneliti kemudian dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif mendeskripsikan secara menyeluruh data-data yang diperoleh selama proses penelitian. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan

⁸⁰ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif metode Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 59

lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan pemahamannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁸¹

Secara umum dapat dideskripsikan langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh peneliti terkait aktivitas apa saja yang harus dilakukan untuk menganalisis data, menurut teori Milles dan Huberman aktivitas dalam analisis data ada 3 yaitu:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses peneliti melakukan telaahan awal terhadap data yang telah dikumpulkan dengan cara menguji data tersebut sesuai dengan aspek atau fokus penelitian. Pada tahap ini penting menyusun data lapangan membuat ringkasan serta mengklasifikasikan dan mengkategorikan data sesuai dengan fokus penelitian. Data yang relevan disusun secara sistematis dalam kategori, sementara data yang dianggap tidak sesuai maka dipisahkan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data display (Penyajian Data)

Tahap Penyajian data merupakan lanjutan dari tahap reduksi dalam analisis data kualitatif.⁸² Pada tahap ini peneliti menyajikan temuan penelitian dalam bentuk kategori atau kelompok data. Dengan penyajian data maka akan

⁸¹ M. Sobry Sutikno, *Penelitian Kualitatif*, (Lombok, Nusa Tenggara Barat: Holistica, April 2020), hal. 136.

⁸² Sapto Haryoko, dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif, Konsep Teknik, & Prosedur Analisis*, (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), hal. 210.

memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Tahap pengambilan kesimpulan adalah lanjutan dari reduksi dan penyajian data, peneliti menarik kesimpulan dan memverifikasi data ini merupakan interpretasi peneliti atas hasil wawancara observasi atau dokumen. Setelah menarik kesimpulan peneliti kemudian memeriksa kembali kesahihan interpretasi tersebut melalui triangulasi atau dengan meninjau ulang proses penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang terjadi dalam pengolahan data.⁸³

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan upaya yang dilakukan peneliti untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid, akurat, dan dapat dipercaya. Keabsahan data bertujuan untuk menjamin bahwa hasil penelitian sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data tidak diukur dengan angka, tetapi melalui teknik tertentu seperti triangulasi, ketekunan pengamatan, dan pengecekan ulang data.⁸⁴

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda.⁸⁵ Dalam

⁸³ Sapto Haryoko, Bahartiar dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif, Konsep Teknik, & Prosedur Analisis*, (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), hal. 212.

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), hal. 270.

⁸⁵ Ibid., hal. 273

penelitian ini, sumber data utama adalah guru mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTsN 2 Banda Aceh. Selain itu, data juga diperoleh dari sumber lain seperti siswa dan dokumen pembelajaran (misalnya hasil penggunaan Quizizz, RPP, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran). Peneliti membandingkan hasil wawancara guru dengan informasi dari siswa serta dokumen yang tersedia untuk melihat kesesuaian data. Dengan demikian, data yang diperoleh menjadi lebih valid karena tidak hanya bersumber dari satu pihak saja.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang sama.⁸⁶ Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara dengan guru untuk mengetahui persepsi mereka terhadap penggunaan Quizizz dalam asesmen formatif. Selanjutnya, peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran Fiqih yang menggunakan Quizizz. Selain itu, dokumentasi seperti hasil kuis, foto kegiatan, dan perangkat pembelajaran juga dianalisis untuk mendukung data yang diperoleh. Dengan menggunakan berbagai teknik tersebut, peneliti dapat membandingkan hasil data dari masing-masing teknik sehingga dapat meningkatkan keakuratan dan keabsahan data penelitian.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi data yang diperoleh.⁸⁷ Dalam penelitian

⁸⁶ Ibid., hlm. 274

⁸⁷ Ibid., hlm. 275

ini, pengumpulan data dilakukan lebih dari satu kali, misalnya pada awal, tengah, dan akhir proses pembelajaran. Peneliti melakukan wawancara dan observasi pada waktu yang berbeda untuk memastikan bahwa data yang diperoleh tidak bersifat sementara atau situasional. Hal ini penting karena persepsi guru terhadap penggunaan Quizizz dapat berubah tergantung pada kondisi pembelajaran yang berlangsung. Dengan demikian, triangulasi waktu membantu peneliti memperoleh data yang lebih stabil dan dapat dipercaya.

4. Member Check

Member check merupakan teknik pengecekan data kepada informan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan.⁸⁸ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan konfirmasi kembali kepada guru mengenai hasil wawancara yang telah dilakukan. Peneliti menunjukkan hasil transkrip atau ringkasan wawancara kepada guru untuk memastikan bahwa tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran data. Jika terdapat ketidaksesuaian, maka peneliti melakukan perbaikan sesuai dengan klarifikasi dari informan. Melalui member check, data yang diperoleh menjadi lebih akurat dan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, karena telah diverifikasi langsung oleh sumber data.⁴

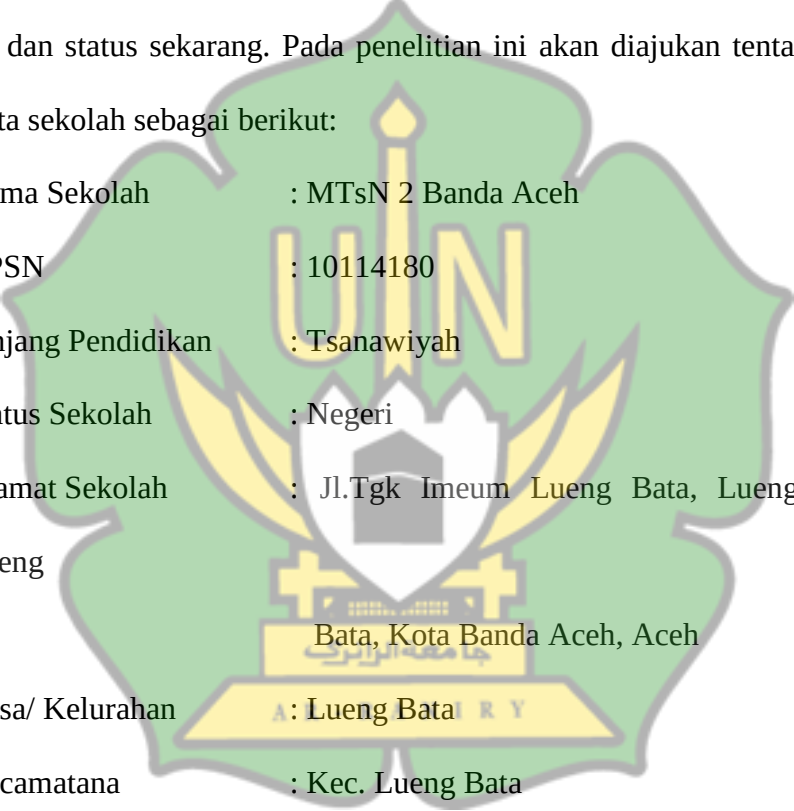
⁸⁸ Ibid., hlm. 276.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil dan Latar belakang berdirinya Sekolah MTsN 2 Banda Aceh

Profil merupakan gambaran yang mengacu pada data diri seseorang atau lembaga. Secara sederhana profil ialah pendeskripsian secara singkat mengenai sejarah dan status sekarang. Pada penelitian ini akan diajukan tentang gambaran atau data sekolah sebagai berikut:

- 
- a. Nama Sekolah : MTsN 2 Banda Aceh
 - b. NPSN : 10114180
 - c. Jenjang Pendidikan : Tsanawiyah
 - d. Status Sekolah : Negeri
 - e. Alamat Sekolah : Jl.Tgk Imeum Lueng Bata, Lueng Bata, Kec. Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Aceh
 - f. Desa/ Kelurahan : Lueng Bata R Y
 - g. Kecamatan : Kec. Lueng Bata
 - h. Kab/ kota : Kota Banda Aceh
 - i. Provinsi : Aceh
 - j. Negara : Indonesia
 - k. No. SK. Pendiri : 16 th 1978
 - l. Tanggal. Sk. Pendirian : 01-04-1979

MTsN 2 Banda Aceh didirikan pada tanggal 1 April 1979 yang pada saat itu berlokasi di jalan Syiah Kuala, kompleks YPUI dan ruang belajar digunakan gedung PGAN 6 th Kota Banda Aceh, yang sekarang sudah difungsikan untuk sarana belajar Dayah Darul Ulum Jambo Tape Banda Aceh. Perjalanan MTsN 2 sejak didirikan tahun 1979 sampai saat ini menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan. Secara kualitatif hal ini dibuktikan dengan indikator terusmeningkatkan kepercayaan masyarakat yang bergabung untuk memasukkan putra-putrinya dan turut berpartisipasi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan di MTsN 2 Banda Aceh.

1. Visi, Misi dan Tujuan MTsN 2 Banda Aceh

a. Visi

Terwujudnya Siswa Yang Religius Dalam Perilaku Unggul Dalam Prestasi, Kompetitif Dalam Berkarya, Berwawasan Dan Berkaraktet Global.

b. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut diatas, sekolah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam Misi berikut :

- 1) Menanamkan dan Menumbuhkan penghayatan serta mengamalkan ajaran agama sebagai cerminan berakhlakul karimah dan berbudi pekerti.
- 2) Mengembangkan potensi dan kreativitas peserta didik secara optimal.
- 3) Meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan non akademik
- 4) Melaksanakan bimbingan secara intensif dan membangun spirit mentalitas keunggulan bagi peserta didik memiliki kemampuan

berkompetisi secara global agar unggul dalam KSM, OSN dan Non Akademik

- 5) Menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan efektif demi inovasi-inovasi pembelajaran disetiap pembelajaran.
- 6) Menyediakan sumberdaya sarana, penunjang yang rasa kekeluargaan dan berwawasan lingkungan.
- 7) Menumbuhkan budaya hidup santun, penuh berkebhinekaan dan berwawasan lingkungan.
- 8) Mewujudkan madrasah ramah anak untuk mendukung program-program yang telah dicanangkan pemerintah menuju Madrasah ber-Adiwiyata
- 9) Menjalin kemitraan dengan orang tua/wali peserta didik, masyarakat dan dunia usaha sehingga sinergi terhadap pendidikan.
- 10) Mencetak sumber daya manusia yang berjiwa IMTEK dan IMTAQ dengan standar yang diperlukan dengan berbasis TIK.

c. Tujuan

- 1) Memahami dan mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari- hari
- 2) Memahami hak dan kewajiban untuk berkarya dan memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab
- 3) Berfikir secara logis, kritis, kreatif dan inovatif dalam memecahkan masalah, srta berkomunikasi sesama warga madrasah

- 4) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan yang handal
- 5) Menjalankan pola hidup bersih dan sehat
- 6) Berpartisipasi dalam kehidupan sebagai cerminan masyarakat yang beriman dan bertaqwa

2. Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana sekolah merupakan bagian dari fasilitas yang sebaiknya tersedia di lingkungan sekolah. Keduanya memiliki peran yang sangat penting karena keberadaannya dapat mendukung kelancaran proses pembelajaran. Ketersediaan fasilitas yang memadai tidak hanya mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar, tetapi juga menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan bagi peserta didik. Adapun sarana dan prasarana yang ada di MTsN 2 Banda Aceh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 sarana dan prasarana MTsN 2 Banda Aceh.

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	21
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Dewan Guru	1
4.	Ruang Tata Usaha	1
5.	Ruang Laboratorium	1
	- Lab TBSM	1
	- Lab BPI	1

	- Lab Perkapan	1
	- Lab IPA	1
	- Lab Bahasa	1
6.	Ruang Kesenian	1
7.	Ruang Perputakaan	1
8.	Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS)	1
9.	Lapanga Volly	1
10.	Lapangan Trifungsi	1
11.	Toilet Guru	6
12.	Toilet Siswa	5
13.	Ruang Bimbingan Konseling	1
14.	Ruang Serba Guna (Aula)	1
15.	Ruang OSIM	1
16.	Mushalla	1
17.	Pos Satpam	1
18.	Kantin	1
19.	Halaman, Jalan ,Taman Dan Kebun	1

3. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, dengan adanya tenaga kependidikan maka proses belajar mengajar akan menjadi lebih maksimal dan guru juga memegang peran utama dalam

pendidikan. Berikut ini jumlah Tenaga pendidikan yang ada di MTsN 2 Banda Aceh.

Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Pendidik MTsN 2 Banda Aceh.

No.	Uraian	Jumlah
1.	Kepala Sekolah	1 orang
2.	Guru Tetap	60 orang
3.	Guru kontrak/ P3K	4 orang
4.	Guru pendamping	3 orang
5.	Peg TU PNS	5 orang
6.	Peg TU Asn P3k	5 orang
7.	Satpam	1 orang
8.	Penjaga sekolah	4 orang
	Total	83 orang

4. Data Peserta Didik

Peserta didik merupakan unsur yang sangat penting dalam proses pembelajaran di MTsN 2 Banda Aceh, dari pada unsur pendidikan yang lainnya. Karena proses pembelajaran tidak akan terlaksana apabila tidak ada peserta didik, seorang pendidik membutuhkan peserta didik untuk diajar, begitu juga dengan peserta didik membutuhkan pendidik sebagai pembimbing dan pengajar sehingga terjadinya proses pembelajaran secara langsung supaya tercapainya tujuan pembelajaran.

Tabel 4.3 Data Peserta Didik MTsN 2 Banda Aceh.

Kelas	Jumlah Peserta Didik
VII	252
VIII	252
IX	252
TOTAL	756 peserta didik

B. Penyajian dan Analisis Data

Dalam sebuah penelitian, penyajian dan analisis data merupakan aspek yang sangat penting untuk dijelaskan, karena data menjadi bukti otentik bahwa penelitian benar-benar telah dilakukan. Penyajian dan analisis ini mencakup penjabaran data serta temuan-temuan yang diperoleh melalui metode dan prosedur yang telah dijelaskan pada Bab III. Data yang telah dikumpulkan selama proses penelitian kemudian dianalisis, di mana hasil wawancara dengan berbagai informan dipadukan dengan hasil observasi, serta diperkuat oleh dokumentasi yang dikumpulkan selama penelitian berlangsung. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan di kelas VIII MTsN 2 Banda Aceh. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

2. Perencanaan Asesmen Formatif Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas VII MtsN 2 Banda Aceh.

Asesmen formatif merupakan proses penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, dengan tujuan untuk memberikan umpan balik bagi guru dan siswa agar dapat memperbaiki proses belajar mengajar. Dalam konteks mata pelajaran Fiqih di kelas VII, asesmen formatif memiliki peran penting karena materi Fiqih tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga pembentukan sikap dan penerapan amalan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

Perencanaan asesmen formatif yang diterapkan oleh guru Fiqih di MTsN 2 Banda Aceh, telah disusun selaras dengan prinsip-prinsip dalam Kurikulum Merdeka yang sedang diberlakukan. Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya asesmen sebagai bagian integral dari pembelajaran yang bersifat formatif, adaptif terhadap kebutuhan siswa, dan mendukung proses belajar secara berkelanjutan. Asesmen tidak hanya difungsikan sebagai alat ukur hasil belajar akhir, tetapi juga sebagai sarana untuk mengetahui kebutuhan belajar siswa selama proses berlangsung.

Di kelas VIII, siswa mulai mempelajari materi-materi dasar seperti thaharah (bersuci), wudhu, shalat wajib, dan puasa Ramadhan. Materi ini bersifat praktek langsung dan membutuhkan pemahaman yang mendalam. Oleh karena itu, asesmen formatif dapat digunakan untuk Mengukur sejauh mana siswa memahami tata cara ibadah secara teori dan praktik, Memberikan kesempatan kepada guru untuk mengidentifikasi miskonsepsi siswa sejak dini dan Membantu siswa merefleksikan pemahamannya sebelum menghadapi penilaian sumatif.

Contoh penerapan asesmen formatif dalam pelajaran Fiqih kelas VIII antara lain melalui kuis singkat, tanya jawab lisan, lembar observasi praktik

wudhu atau shalat, jurnal belajar, atau media interaktif seperti Quizizz. Dengan demikian, pembelajaran Fiqih menjadi lebih menyeluruh dan kontekstual, tidak hanya berfokus pada hafalan, tetapi juga pada pemahaman dan pengamalan.

Terkait dengan hal di atas, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah MTsN 2 Banda Aceh yang pertanyaanya: Bagaimana pandangan Ibu selaku kepala sekolah terhadap penerapan asesmen formatif menggunakan aplikasi Quizizz dalam pembelajaran Fiqih di MTsN 2 Banda Aceh? Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah MTsN 2 Banda Aceh mengatakan Bahwa:

“Kami sangat mendukung inovasi pembelajaran seperti penggunaan Quizizz. Aplikasi ini sangat membantu guru dalam mengevaluasi pemahaman siswa secara cepat dan menarik. Untuk mata pelajaran Fiqih, pendekatan ini membuat siswa lebih aktif dan tidak jenuh. Kami berharap guru-guru lain juga bisa mengikuti langkah ini agar pembelajaran makin efektif dan sesuai dengan perkembangan teknologi”.⁸⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah MTsN 2 Banda Aceh, dapat diketahui bahwa pihak sekolah memberikan dukungan penuh terhadap penerapan asesmen formatif menggunakan aplikasi Quizizz, khususnya dalam mata pelajaran Fiqih. Kepala sekolah menilai bahwa penggunaan Quizizz mampu meningkatkan efektivitas evaluasi pembelajaran, menjadikan proses asesmen lebih menarik bagi siswa, serta mendorong guru untuk berinovasi sesuai perkembangan teknologi pendidikan.

a. Guru mata pelajaran Fiqih kelas VIII

Peran yang dilakukan oleh seorang guru Fiqih sebagai pengajar diantaranya menyampaikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa. Guru

⁸⁹ Ina Rezkina, di wawancarai oleh peneliti 30 Mei 2025

mata pelajaran fiqih sebagai pengajar dituntut untuk dapat menyampaikan materi pelajaran secara efektif. Berdasarkan wawancara dengan guru Fiqih kelas VIII, mengenai pertanyaan: mengapa ibu memilih platform Quizizz sebagai media asesmen formatif ? guru Fiqih kelas VII MTsN 2 Banda Aceh mengatakan bahwa:

“ Saya sebagai salah satu guru Fiqih kelas 7 di MTsN 2 Banda Aceh, menggunakan Quizizz karena sangat praktis. Siswa bisa langsung menjawab, dan saya bisa melihat skor mereka secara real-time. Ini memudahkan saya untuk mengetahui siapa yang sudah paham dan siapa yang belum”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan guru Fiqih dapat disimpulkan bahwa pemilihan platform Quizizz sebagai media asesmen formatif didasarkan pada kepraktisan dan efisiensinya. Quizizz mempermudah guru dalam memantau pemahaman siswa secara langsung melalui hasil skor yang muncul secara real time. Hal ini memungkinkan guru untuk segera mengidentifikasi siswa yang telah memahami materi dan yang masih memerlukan bimbingan lebih lanjut.

Pertanyaan : sejak kapan ibu menerapkan asesmen formatif menggunakan aplikasi Quizizz dalam pembelajaran Fiqih ? guru Fiqih kelas VIII mengatakan bahwa:

“Saya mulai menerapkan asesmen formatif menggunakan aplikasi Quizizz sejak pembelajaran berbasis teknologi mulai diterapkan di sekolah, terutama setelah pembelajaran daring berlangsung ketika itu masa Covid. Sebelum menggunakan aplikasi Quizizz, di sekolah juga sudah menggunakan aplikasi lain seperti Google Form. Pertama kali kami menggunakan Google Form yaitu ketika melaksanakan UAS. Setelah itu, saya mulai mencoba menggunakan Quizizz karena lebih menarik dan membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran”.

Berdasarkan hasil pertanyaan kepada Guru Fiqih kelas VIII, dapat disimpulkan bahwa, guru mulai menerapkan Asesmen Formatif menggunakan teknologi sejak pembelajaran berbasis teknologi diterapkan di sekolah, terutama

pada masa covid yang mana pembelajaran berlangsung secara daring. Sebelum menggunakan aplikasi Quizizz, guru terlebih dahulu sudah menggunakan Google Form sebagai media penilaian, khususnya saat pelaksanaan UAS. Penggunaan Quizizz dipilih karena lebih menarik, interaktif dan mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Pertanyaan: apakah ibu menggunakan aplikasi Quizizz ini setiap pembelajaran atau pada materi tertentu saja ibu menggunakannya? Guru Fiqih kelas VIII mengatakan bahwa:

“Saya menggunakan aplikasi Quizizz tidak pada semua materi pembelajaran, tapi lebih sering di materi-materi tertentu yang sesuai untuk dibuat Kuis atau latihan interaktif. Biasanya saya menggunakan Quizizz pada saat evaluasi pembelajaran, latihan soal, pengulangan materi yang sudah dipelajari, penggunaan Quizizz ini juga dilakukan secara berkelanjutan karena sangat membantu dalam proses asesmen formatif. Selain membuat pembelajaran lebih menarik, Quizizz juga memudahkan saya dalam melihat hasil belajar siswa secara langsung dan mengetahui bagian materi yang belum dipahami siswa”.⁹⁰

Berdasarkan hasil wawancara, guru menggunakan aplikasi Quizizz secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, namun penggunaannya lebih difokuskan pada materi-materi tertentu yang sesuai untuk evaluasi dan latihan interaktif. Aplikasi ini biasanya digunakan saat latihan soal, pengulangan materi, dan asesmen formatif untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Penggunaan Quizizz dinilai membantu guru dalam memantau hasil belajar siswa secara langsung serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.

⁹⁰ Dra.Irianni, di wawancarai oleh peneliti 30 Mei 2025.

Pertanyaan : bagaimana ibu membimbing siswa yang kurang memahami cara menggunakan Quizizz ? guru Fiqih kelas VIII mengatakan bahwa:

“Saya berikan arahan langsung di kelas sebelum memulai. Untuk siswa yang kesulitan, saya dampingi secara bertahap”.⁹¹

Berdasarkan pernyataan guru Fiqih kelas VIII, dapat disimpulkan bahwa guru memberikan bimbingan langsung kepada siswa yang belum memahami cara menggunakan aplikasi Quizizz. Bimbingan dilakukan melalui penjelasan di kelas sebelum kegiatan dimulai dan pendampingan secara bertahap bagi siswa yang mengalami kesulitan. Hal ini menunjukkan bahwa guru berperan aktif dalam memastikan seluruh siswa mampu mengikuti asesmen digital dengan baik.

Pertanyaan : bagaimana persepsi guru terhadap penggunaan aplikasi Quizizz sebagai media pembelajaran Fiqih ? guru Fiqih kelas VII mengatakan bahwa:

“Saya melihat penggunaan aplikasi Quizizz sebagai media pembelajaran Fiqih sangat positif. Quizizz memberikan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa. Dengan fitur kuis yang menarik, siswa menjadi lebih termotivasi untuk aktif berpartisipasi dan memahami materi Fiqih dengan lebih baik. Selain itu, aplikasi ini juga memudahkan saya dalam melakukan asesmen formatif secara cepat dan efektif, sehingga saya bisa langsung mengetahui tingkat pemahaman siswa dan menyesuaikan metode pengajaran jika diperlukan. Meskipun ada kendala seperti keterbatasan perangkat dan sinyal”.⁹²

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan guru Fiqih dapat disimpulkan bahwa persepsi guru terhadap penggunaan aplikasi Quizizz sebagai media pembelajaran Fiqih sangat positif. Quizizz dinilai mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, serta meningkatkan motivasi

⁹¹ Dra. Irianni, di wawancarai oleh peneliti 30 Mei 2025.

⁹² Dra. Irianni, di wawancarai oleh peneliti 30 Mei 2025.

belajar siswa. Selain itu, aplikasi ini mempermudah guru dalam melakukan asesmen formatif secara cepat dan efektif, sehingga guru dapat segera menyesuaikan strategi pembelajaran berdasarkan tingkat pemahaman siswa. Meskipun terdapat kendala teknis seperti keterbatasan perangkat dan sinyal, secara keseluruhan penggunaannya tetap dianggap bermanfaat dan mendukung proses pembelajaran Fiqih.

Pertanyaan: Bagaimana Ibu melihat pentingnya asesmen formatif dalam mata pelajaran Fiqih, khususnya di kelas VIII? guru Fiqih kelas VIII mengatakan bahwa:

“Asesmen formatif itu sangat penting ya, apalagi untuk pelajaran Fiqih yang banyak membahas praktik ibadah. Dengan asesmen formatif, saya bisa tahu sejauh mana siswa paham materi seperti wudhu, tayamum, atau thaharah. Jadi saya tidak langsung kasih nilai akhir, tapi lebih ke evaluasi proses”.⁹³

Berdasarkan pernyataan guru Fiqih kelas VIII, dapat disimpulkan bahwa asesmen formatif dipandang sangat penting dalam pembelajaran Fiqih, terutama karena materi yang diajarkan berkaitan dengan praktik ibadah seperti wudhu, tayamum, dan thaharah. Asesmen formatif membantu guru dalam memantau pemahaman siswa secara bertahap, sehingga proses belajar dapat dievaluasi dan diperbaiki sebelum penilaian akhir diberikan. Dengan demikian, fokus asesmen bukan hanya pada hasil, tetapi juga pada proses pemahaman siswa.

Pertanyaan: Apakah ibu menggunakan hasil dari Quizizz untuk merancang pembelajaran selanjutnya ?

“Iya, tentu. Hasil dari Quizizz sangat membantu saya melihat sejauh mana pemahaman siswa. Dari situ, saya bisa merancang pembelajaran

⁹³ Dra.Irianni, di wawancarai oleh peneliti 30 Mei 2025.

selanjutnya, misalnya mengulang materi yang belum dikuasai atau memberikan latihan tambahan sesuai kebutuhan siswa”.⁹⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan guru Fiqih dapat disimpulkan, bahwa hasil dari Quizizz digunakan secara aktif sebagai dasar untuk merancang pembelajaran selanjutnya. Guru memanfaatkan data kuis untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman siswa, kemudian menyesuaikan pembelajaran berikutnya, baik dengan mengulang materi yang belum dikuasai maupun memberikan latihan tambahan sesuai kebutuhan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa asesmen formatif melalui Quizizz berperan penting dalam mendukung pembelajaran yang bersifat reflektif dan responsif terhadap kondisi siswa.

Pertanyaan: Bagaimana respon siswa terhadap asesmen formatif menggunakan Quizizz? Guru fiqih kelas VII mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah, respon siswanya sangat positif. Mereka jadi semangat ikut kuis, bahkan ada yang minta saya buat kuis ulang untuk latihan di rumah. Menurut saya, karena tampilannya seperti game dan ada peringkat, mereka jadi lebih termotivasi”.⁹⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan guru Fiqih dapat disimpulkan bahwa asesmen formatif dipandang sangat penting dalam pembelajaran Fiqih, terutama karena materi yang diajarkan berkaitan dengan praktik ibadah seperti wudhu, tayamum, dan thaharah. Asesmen formatif membantu guru dalam memantau pemahaman siswa secara bertahap, sehingga proses belajar dapat dievaluasi dan diperbaiki sebelum penilaian akhir diberikan.

⁹⁴ Dra.Irianni, di wawancarai oleh peneliti 30 Mei 2025.

⁹⁵ Dra.Irianni, di wawancarai oleh peneliti 30 Mei 2025.

Dengan demikian, fokus asesmen bukan hanya pada hasil, tetapi juga pada proses pemahaman siswa.

Pertanyaan: Menurut Ibu bagaimana perbandingan penggunaan Quizizz dengan metode kuis manual (di kertas)? Guru Fiqih kelas VII menjawab bahwa:

“Quizizz lebih cepat hasilnya, siswa lebih semangat juga. Kalau kuis manual, biasanya mereka cepat bosan”.⁹⁶

Berdasarkan pernyataan guru Fiqih kelas VIII, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Quizizz lebih efektif dibandingkan metode kuis manual. Quizizz memberikan hasil yang lebih cepat dan mampu meningkatkan semangat siswa dalam mengerjakan kuis, sedangkan kuis manual cenderung membuat siswa cepat merasa bosan. Hal ini menunjukkan bahwa Quizizz memiliki keunggulan dalam hal kepraktisan dan motivasi belajar siswa.

Pertanyaan: apa saja tantangan atau kendala saat menggunakan Quizizz? Guru fiqih kelas VII menjawab bahwa:

“Yang paling sering itu soal hp dan sinyal. Tidak semua siswa punya hp sendiri, jadi saya izinkan mereka bergabung berdua. Sinyal juga kadang kurang stabil, apalagi kalau semua siswa akses bersamaan. Tapi sejauh ini masih bisa diatasi”.⁹⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan guru Fiqih dapat disimpulkan bahwa tantangan utama dalam penggunaan Quizizz adalah keterbatasan perangkat (HP) dan kendala jaringan internet. Tidak semua siswa memiliki perangkat sendiri, sehingga harus berbagi, dan koneksi yang tidak stabil kadang menghambat jalannya asesmen. Meskipun demikian, kendala tersebut

⁹⁶ Dra.Irianni, di wawancarai oleh peneliti 30 Mei 2025.

⁹⁷ Dra.Irianni, di wawancarai oleh peneliti 30 Mei 2025.

masih dapat diatasi dan tidak menjadi penghalang besar dalam pelaksanaan asesmen formatif menggunakan Quizizz.

3. Pelaksanaan Asesmen Formatif Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas VIII Mtsn 2 Banda Aceh.

Pelaksanaan asesmen formatif merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Dalam pembelajaran Fiqih, guru mata pelajaran fiqih telah memanfaatkan media digital sebagai alat asesmen untuk meningkatkan efektivitas dan keterlibatan siswa, salah satunya melalui platform Quizizz.

Berdasarkan hasil observasi di kelas VIII MTsN 2 Banda Aceh, pelaksanaan asesmen formatif menggunakan Quizizz pada mata pelajaran fiqih dilakukan secara offline atau tatap muka, bukan secara daring. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut, guru memanfaatkan beberapa perangkat pendukung, antara lain seperti laptop, proyektor, dan handphone. Semua perangkat ini perlu dipersiapkan terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai agar pelaksanaan asesmen formatif dapat berjalan lancar dan efektif.

Setelah semua peralatan siap digunakan, maka kemudian guru melanjutkan pelaksanaan asesmen di dalam kelas, yang mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

a. Kegiatan pembukaan

Kegiatan sebelum belajar dimulai dengan kegiatan pembuka, yaitu guru memberikan salam kepada siswa dikelas, membaca doa bersama-

sama dan melakukan absensi siswa, dan menyapai tujuan pembelajaran.

Hal ini seperti yang dikatakan ibu Irianni:

“Pelaksanaan pembelajaran di MTsN 2 Banda Aceh mulai dari jam 7 s/d 4, biasanya siswa terlebih dahulu siswa membaca doa sebelum memulai pembelajaran”.⁹⁸

Setelah mengawali kegiatan pembelajaran dengan membaca doa bersama sebagai bentuk pembiasaan religius di kelas, guru melanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa satu per satu untuk memastikan seluruh siswa hadir dan siap mengikuti pelajaran. setelah proses absensi, guru memberikan pengantar pembelajaran dengan melakukan apersepsi, yaitu mengulas kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya secara singkat, kegiatan ini bertujuan untuk mengingatkan kembali pemahaman siswa serta mengkaitkannya dengan materi baru yang akan dibahas pada hari itu, sehingga alur pembelajaran menjadi lebih nyambung dan mudah dipahami oleh siswa. Seperti yang disampaikan oleh ibu Irianni:

“Sebelum kita memasuki materi pembelajaran yang akan dipelajari hari ini kita harus melakukan penjelasan pengulangan pada materi yang lalu supaya nantinya pembelajaran mudah dipahami oleh siswa”.⁹⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa sebelum memulai pembelajaran harus berdoa terlebih dahulu setelah itu guru melakukan absensi terhadap siswa dan mengulai materi sebelumnya untuk mengkaitkn materi yang akan di pelajari.

b. Kegiatan inti

⁹⁸ Dra.Irianni, di wawancarai oleh peneliti 30 Mei 2025.

⁹⁹ Dra.Irianni, di wawancarai oleh peneliti 30 Mei 2025.

Pada tahapan kegiatan inti, guru mulai menyampaikan penggunaan Quizizz sebagai alat asesmen formatif di kelas. Sebelum menggunakan Quizizz, guru terlebih dahulu menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas. Penyampaian materi dilakukan melalui metode ceramah atau dengan meminta siswa membaca materi secara mandiri yang ada di buku paket.

Setelah siswa memahami isi materi, guru dan siswa bersama sama membuka aplikasi atau situs web Quizizz untuk melaksanakan asesmen. Berdasarkan hasil observasi di kelas VII-2, materi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Bab V: Keutamaan Berzikir dan Berdoa Setelah Shalat.



Gambar 4.2 Pelaksanaan asesmen formatif menggunakan Quizizz

Kemudian Setelah guru menyampaikan materi kepada siswa, langkah selanjutnya adalah melaksanakan asesmen formatif menggunakan

Quizizz. Proses dimulai dengan guru membagikan kode kuis kepada seluruh siswa, baik melalui papan tulis, lisan, atau ditampilkan melalui proyektor. Selanjutnya, siswa diminta untuk membuka aplikasi atau website Quizizz dan memasukkan kode yang telah diberikan untuk dapat bergabung ke dalam kuis.

Setelah berhasil masuk, siswa diminta untuk menuliskan nama lengkap mereka sebagai identitas yang akan muncul dalam peringkat hasil kuis. Setelah semua siswa bergabung, guru memberikan aba-aba untuk memulai, dan siswa pun dapat langsung mengklik tombol "Mulai Game". Kuis kemudian berjalan secara otomatis, di mana setiap soal ditampilkan secara berurutan sesuai dengan pengaturan waktu dan poin yang telah ditentukan oleh guru sebelumnya. Selama proses berlangsung, siswa dapat melihat skor mereka secara real time, dan guru dapat memantau jawaban serta perkembangan siswa melalui layar monitor. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Irianni, mengatakan bahwa:

“Biasanya ibu kasih link atau kodenya lewat grup wa kelas, biar siswa mudah untuk mengakses, setelah itu mereka tinggal klik linknya atau masuk ke Quizizz dan ketik kodenya. Kemudian mereka menulis nama masing-masing dan langsung bergabung dikuisnya. Soalnya sudah ibu atur waktunya, jadi mereka tinggal kerjakan sesuai durasi yang sudah ditentukan”.¹⁰⁰

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, siswa menunjukkan respons yang positif dan partisipasi aktif selama pelaksanaan asesmen formatif menggunakan Quizizz. Suasana kelas tampak hidup, antusias, dan interaktif saat guru membagikan kode kuis

¹⁰⁰ Dra.Irianni, di wawancarai oleh peneliti 30 Mei 2025

dan siswa diminta untuk masuk ke dalam platform Quizizz melalui perangkat masing-masing.

Siswa terlihat aktif saat guru membahas soal soal yang banyak dijawab keliru. Mereka dengan antusias bertanya dan menanggapi penjelasan guru. Hal ini menunjukkan ketertarikan untuk mengetahui alasan mengapa jawaban mereka salah, serta berusaha untuk memperdalam pemahaman terhadap materi yang belum mereka kuasai dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara ibu Iranni menyatakan:

“Dengan menggunakan Quizizz, siswa biasanya lebih bersemangat karena tampilannya menarik, disertai musik, serta mereka dapat langsung melihat peringkatnya. Siswa juga tidak merasa tegang saat mengerjakan, justru terlihat senang, sehingga materi pelajaran lebih mudah dipahami”.¹⁰¹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Quizizz sebagai media asesmen formatif mampu meningkatkan keaktifan, keterlibatan, serta motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Fitur interaktif yang dimiliki Quizizz membuat siswa tidak sekadar menjadi objek penilaian, melainkan turut berperan sebagai subjek yang aktif dalam kegiatan belajar. Kehadiran media ini juga mengubah suasana evaluasi yang biasanya terasa formal dan kaku menjadi lebih rileks, menyenangkan, serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Setelah siswa menyelesaikan asesmen formatif menggunakan Quizizz, guru melanjutkan dengan melihat hasil jawaban siswa yang

¹⁰¹ Dra. Irianni, di wawancarai oleh peneliti 30 Mei 2025.

langsung muncul secara otomatis pada aplikasi dari hasil tersebut, guru dapat melihat mana saja yang paling banyak dijawab salah oleh. Pertanyaan yang salah di jawab oleh siswa ini kemudian dijadikan bahan sebagai materi untuk memberikan penjelasan tambahan kepada siswa. Penjelasan ini dimaksudkan agar siswa mampu memahami kembali bagian materi yang belum dikuasai serta memperbaiki kesalahan yang terjadi. Dengan demikian, asesmen bukan hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, melainkan juga sebagai sarana pendukung dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa. Hal demikian juga dikatakan oleh Ibu Irianni:

“Setelah anak-anak selesai mengerjakan, biasanya saya langsung lihat hasilnya di Quizizz. Dari situ kelihatan soal mana yang paling banyak salah, dan itu yang saya jelaskan lagi secara singkat ke mereka”.¹⁰²

Setelah asesmen formatif selesai dilaksanakan dan guru memberikan penjelasan tambahan terhadap materi yang masih dianggap sulit oleh peserta didik, tahap selanjutnya adalah menutup kegiatan pembelajaran.

c. Kegiatan Penutup

Tahap terakhir dalam proses pembelajaran adalah kegiatan penutup. Pada bagian ini, guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa melakukan refleksi singkat terhadap materi yang telah dipelajari. Selanjutnya, kegiatan ditutup dengan doa bersama dan salam penutup sebagaimana yang biasa dilakukan pada awal pembelajaran. Doa tersebut menjadi wujud rasa syukur sekaligus permohonan agar ilmu yang diperoleh membawa manfaat. Penutup ini

¹⁰² Dra. Irianni, di wawancarai oleh peneliti 30 Mei 2025.

juga berfungsi sebagai penegasan bahwa kegiatan belajar telah berakhir, sehingga siswa dapat menutup pembelajaran dengan tertib.

1. Evaluasi Asemen Formatif menggunakan Quizizz di MTsN 2 Banda Aceh.

Sesudah proses kegiatan pembelajaran berlangsung, guru perlu melakukan evaluasi serta tindak lanjut guna untuk mengetahui tingkat pencapaian belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.



Gambar 4.3 mengerjakan soal pada aplikasi Quizizz

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti saat kegiatan evaluasi pembelajaran berlangsung di kelas VIII MTsN 2 Banda Aceh, terlihat bahwa guru juga memberikan umpan balik secara langsung setelah siswa menyelesaikan asesmen formatif menggunakan Quizizz. Guru menampilkan hasil rekap nilai di layar proyektor dan mengajak siswa bersama-sama menganalisis soal-soal yang paling banyak dijawab salah. Guru juga memberikan penjelasan ulang terhadap materi yang belum dikuasai oleh siswa, serta membagikan lembar materi tambahan sebagai bentuk peningkatan.

Dalam proses tersebut, siswa tampak lebih antusias dan aktif merespon saat guru membahas soal dan jawaban. Mereka menunjukkan minat yang tinggi

untuk mengetahui alasan dari jawaban yang benar maupun yang salah. Suasana kelas pun menjadi lebih hidup dan interaktif, tidak seperti suasana evaluasi pembelajaran pada umumnya yang cenderung tegang. Selain itu, guru juga memanfaatkan fitur skor langsung dan statistik soal pada Quizizz untuk mengidentifikasi kelemahan umum siswa, sehingga proses tindak lanjut menjadi lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan belajar mereka.

Dari hasil pengamatan ini, dapat disimpulkan bahwa asesmen formatif menggunakan Quizizz tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga menjadi bagian dari pembelajaran aktif yang menyenangkan serta mendorong refleksi dan peningkatan pemahaman siswa. Hal ini juga dinyatakan oleh Ibu Irianni:

“Iya, pasti ada umpan balik, karena dengan umpan balik kita bisa mengukur hasil kerja anak-anak. Setelah tahu hasil kinerjanya, kita analisis dulu, apakah sudah bisa dipahami atau belum. Kalau ternyata tujuan pembelajaran belum tercapai sesuai harapan, biasanya saya kasih tambahan materi, minimal anak-anak bisa membacanya lagi”.¹⁰³

Dengan adanya umpan balik, evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai penilaian, tetapi juga menjadi bagian dari proses pembelajaran yang memotivasi siswa untuk terus berkembang serta memperbaiki kesalahan. Pemanfaatan Quizizz sebagai media asesmen formatif terbukti efektif dalam mendukung kegiatan belajar. Ibu Irianni menyatakan bahwa:

“Dalam pembelajaran ini sangat efektif sekali karena, ketika kita memberikan soal menggunakan Quizizz yang berbasis teknologi, kita akan cepat mengetahui kelebihan dan kelemahan murid kita, karena kalau pakai Quizizz nilainya langsung muncul, jadi bisa langsung tau anak ini

¹⁰³ Dra. Irianni, di wawancarai oleh peneliti 30 Mei 2025.

kemampuannya sampai mana, dapat kita ketahui secara cepat, responsif dan akurat”.¹⁰⁴

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Irianni dapat disimpulkan, bahwa penggunaan Quizizz dinilai sangat efektif dalam proses asesmen formatif. Guru menjelaskan bahwa melalui Quizizz, hasil pekerjaan siswa dapat langsung terlihat secara cepat dan akurat, sehingga memudahkan untuk mengetahui kelebihan maupun kelemahan masing-masing siswa. Dengan fitur yang responsif, guru dapat segera mengidentifikasi kemampuan peserta didik tanpa harus menunggu lama, sehingga asesmen menjadi lebih efisien sekaligus membantu dalam menentukan langkah pembelajaran selanjutnya.

Dengan demikian, Quizizz tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Irianni selaku guru Fiqih, mengatakan bahwa:

“Aplikasi Quizizz ini kan berkaitan dengan teknologi jadi anak-anak itu dikenalkan, berarti teknologi dari jaman ke jaman itu sudah berkembang dan anak-anak pun juga cepat menagkapai apa bila di berikan suatu medi atau metode pembelajaran berbasis teknologi, anak anak jadi mudah dalam menagkap pembelajaran karena merasa senang, kalau senang pasti mekera itu mudah dan tidak membosankan dalam belajar. Jadi kalau metode ajar itu ada berbagain macam, supaya peserta didik tidak bosan dikelas makan juga harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran”.¹⁰⁵

Adapun pernyataan diatas diperkuat oleh Wafir Mubarrak selaku siswa kelas VII 2 MTsN 2 Banda Aceh mengatakan bahwa :

¹⁰⁴ Dra. Irianni, di wawancarai oleh peneliti 30 Mei 2025.

¹⁰⁵ Dra.Irianni, di wawancarai oleh peneliti 30 Mei 2025.

“Belajar pakai aplikasi Quizizz jadi lebih seru kak, soalnya kayak main game dan ada musiknya. Dan juga langsung dinampakkan peringkatnya, sama bisa lihat jawaban soal yang kita jawab benar atau salah secara langsung”.¹⁰⁶

Pernyataan tersebut serupa dengan pernyataan Sara Yulis Selaku siswi Kelas VII 2 MTsN 2 Banda Aceh mengatakan bahwa:

“Seru kali kak! Waktu belajar pakai Quizizz makin semangat soalnya tampilannya lucu dan bikin deg-degan pas jawab soal karena skornya bisa langsung dilihat, jadi kita tahu siaoa yang peringkat pertama dan terakhir”.¹⁰⁷

Berdasarkan pernyataan-pernyataan yang telah dipaparkan, peneliti dapat simpulkan bahwa penggunaan media Quizizz sebagai asesmen formatif dalam pembelajaran Fiqih memberikan dampak positif terhadap keterlibatan dan semangat belajar siswa. Guru menilai bahwa pendekatan berbasis teknologi ini mampu membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah karena suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton. Dari para siswa, mereka merasa dengan menggunakan Quizizz menumbuhkan antusiasme dan motivasi belajar melalui fitur-fitur interaktif seperti skor secara langsung, peringkat, tampilan visual yang menarik, serta latar musik yang mendukung suasana belajar yang lebih seru. Dengan demikian, asesmen formatif menggunakan Quizizz tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi capaian belajar siswa, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan minat, partisipasi, dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil utama dari penelitian ini adalah pelaksanaan asesmen formatif menggunakan Quizizz pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTsN 2 Banda

¹⁰⁶ Wafir Mubarraaq, diwawancarai oleh peneliti 01 Juni 2025.

¹⁰⁷ Sara Yulis, di wawancarai oleh peneliti 01 Juni 2025.

Aceh. Dalam pembelajaran Fiqih, penerapan asesmen formatif sangat penting karena mata pelajaran ini tidak hanya menekankan penguasaan materi secara teori, tetapi juga pemahaman dan praktik ibadah yang harus dilakukan secara benar dan bertahap oleh peserta didik. Dengan penggunaan Quizizz, guru dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa secara cepat, interaktif, dan lebih efektif sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna bagi siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Fiqih memanfaatkan platform Quizizz sebagai media utama dalam pelaksanaan asesmen formatif. Pemilihan Quizizz ini dilatarbelakangi oleh beberapa alasan, di antaranya karena platform ini mudah digunakan, menarik bagi siswa, dan efisien dalam pelaporan hasil. Guru dapat membuat soal-soal berbentuk pilihan ganda yang sesuai dengan indikator kompetensi dasar, dan siswa dapat mengaksesnya secara langsung melalui perangkat masing-masing.

Guru menyampaikan bahwa penggunaan Quizizz memberikan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, karena siswa merasa seperti bermain sambil belajar. Tampilan visual yang menarik, fitur peringkat, musik latar, serta sistem poin dalam Quizizz membuat siswa lebih antusias mengikuti kuis. Hal ini menjadi nilai tambah dibandingkan dengan metode asesmen konvensional yang cenderung membosankan.

Lebih dari itu, Quizizz memungkinkan guru untuk melihat hasil asesmen secara real time. Skor siswa muncul secara otomatis setelah menjawab, dan guru dapat segera menganalisis soal-soal mana yang banyak salah, serta siswa mana yang mengalami kesulitan. Dengan informasi ini, guru dapat melakukan tindak

lanjut berupa pengulangan materi atau penyesuaian metode pembelajaran. Ini sejalan dengan prinsip utama asesmen formatif, yaitu membantu guru memperbaiki proses pembelajaran sebelum penilaian akhir dilakukan.

Namun demikian, pelaksanaan asesmen formatif menggunakan Quizizz di MTsN 2 Banda Aceh juga menghadapi beberapa tantangan teknis. Guru menyebutkan bahwa tidak semua siswa memiliki perangkat (HP) pribadi, sehingga dalam praktiknya beberapa siswa harus mengerjakan secara berpasangan. Selain itu, masalah jaringan internet juga menjadi kendala, terutama saat asesmen dilakukan secara bersamaan di dalam kelas. Koneksi yang tidak stabil dapat mengganggu kelancaran kuis dan membuat sebagian siswa kesulitan untuk menyelesaikan soal tepat waktu. Meski begitu, kendala ini dapat diatasi dengan solusi teknis seperti pemanfaatan Wifi sekolah, atau memberikan waktu tambahan bagi siswa yang mengalami masalah teknis.

Penggunaan Quizizz juga dinilai mendukung pengembangan literasi digital siswa, karena mendorong mereka terbiasa dengan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini selaras dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21 yang menekankan keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikasi yang efektif. Dalam konteks pembelajaran Fiqih, integrasi teknologi seperti Quizizz turut membantu siswa memahami konsep-konsep ibadah dengan cara yang lebih modern tanpa meninggalkan nilai-nilai agama.

Secara keseluruhan, penerapan asesmen formatif menggunakan Quizizz dalam mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTsN 2 Banda Aceh dapat dikatakan berhasil. Guru merasa terbantu dalam mengevaluasi siswa secara cepat dan tepat,

sementara siswa merespon dengan antusias karena pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan tidak monoton. Platform ini bukan hanya alat penilaian, tetapi juga menjadi media penguatan materi secara interaktif.

Oleh karena itu, Quizizz layak untuk terus digunakan dan dikembangkan sebagai bagian dari strategi pembelajaran di sekolah, khususnya dalam pelajaran-pelajaran keagamaan yang selama ini sering dianggap kaku atau terlalu teoritis. Dengan pengelolaan yang tepat dan dukungan fasilitas yang memadai, asesmen formatif berbasis digital seperti ini dapat menjadi solusi untuk meningkatkan mutu pendidikan yang relevan dengan zaman.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai asesmen formatif menggunakan Quizizz dalam mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTsN 2 Banda Aceh, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi guru terhadap penggunaan aplikasi Quizizz sebagai asesmen formatif pada pembelajaran Fiqih di MTsN 2 Banda Aceh secara umum sangat positif. Guru menilai bahwa Quizizz merupakan media asesmen yang efektif, praktis, interaktif, dan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Penggunaan Quizizz membantu guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran secara cepat dan akurat karena hasil penilaian dapat diperoleh secara langsung (real-time). Selain itu, fitur-fitur yang tersedia seperti skor otomatis, peringkat, tampilan visual menarik, serta musik latar mampu meningkatkan antusiasme, motivasi, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran Fiqih. Siswa juga lebih mudah memahami materi karena proses pembelajaran terasa seperti bermain sambil belajar. Dengan demikian, penggunaan Quizizz dapat mendukung pelaksanaan asesmen formatif yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan di era digital.
2. Upaya guru dalam mengatasi kendala penggunaan aplikasi Quizizz sebagai asesmen formatif dilakukan melalui beberapa langkah. Kendala

utama yang dihadapi adalah keterbatasan perangkat (HP) pada sebagian siswa dan jaringan internet yang kurang stabil saat pelaksanaan asesmen berlangsung. Untuk mengatasi hal tersebut, guru memberikan solusi berupa penggunaan perangkat secara berpasangan bagi siswa yang tidak memiliki HP pribadi, memanfaatkan jaringan WiFi sekolah, serta memberikan tambahan waktu kepada siswa yang mengalami gangguan teknis ketika mengerjakan kuis. Selain itu, guru juga membagikan link atau kode Quizizz melalui grup WhatsApp kelas agar siswa lebih mudah mengakses asesmen. Upaya-upaya tersebut menunjukkan bahwa guru berusaha menyesuaikan penggunaan teknologi dengan kondisi siswa agar proses asesmen formatif tetap berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk guru, diharapkan terus memanfaatkan platform seperti Quizizz dalam asesmen formatif, serta melakukan variasi soal yang tidak hanya menguji hafalan, tetapi juga pemahaman dan penerapan konsep Fiqih.
2. Untuk pihak sekolah, diharapkan dapat mendukung penuh penggunaan teknologi pembelajaran dengan menyediakan sarana pendukung seperti akses internet yang stabil dan perangkat tambahan bagi siswa yang membutuhkannya.

3. Untuk siswa, disarankan agar lebih aktif dan bertanggung jawab dalam mengikuti asesmen berbasis teknologi, serta menjadikan kuis sebagai sarana untuk mengukur dan memperbaiki pemahaman terhadap materi.
4. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan fokus pada efektivitas Quizizz dalam meningkatkan hasil belajar, atau membandingkannya dengan platform asesmen digital lainnya seperti Google Forms.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Aditiyawarman WD, M. Andra, dkk. 2022. "Penggunaan Aplikasi Quizizz sebagai Media untuk Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran." *Jurnal Penelitian Politeknik Penerbangan Surabaya*, Vol. 7, No. 1.
- Agung Prihantoro. 2021. "Asesmen Formatif pada Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia." *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, No. 1.
- Ahmad, Herlina, dkk. 2021. *Media Quizizz Sebagai Aplikasi Assessment Pembelajaran*. Makassar: PT Nas Media Indonesia.
- Alimudin, dkk. 2023. "Implementasi Asesmen dalam Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pendidikan*, Vol. 4, No. 1.
- Ali, Khairunnisa Hadji. 2024. "Efektifitas Media Pembelajaran Quizizz terhadap Minat Belajar dalam Pembelajaran SKI Siswa Kelas 5 MIN 1 Minahasa." Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
- Al-Zuhaili, Wahbah. 2022. *Ilmu Ushul Fiqh*. Terj. Arif Rahman Hakim. Jakarta: Kencana.
- Ariyatingsih, Dwi. 2023. *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 5 Cilacap*. Skripsi. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Arifin, Zainal. 2021. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arta, Grisma Yuli. 2024. "Asesmen dalam Pendidikan: Konsep, Pendekatan, Prinsip, Jenis, dan Fungsi." *JPBB: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, Vol. 3, No. 3.
- Astuti, Ni Putu Eni, dkk. 2024. "Permasalahan Asesmen pada Kurikulum Merdeka." *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 7, No. 1.
- Aulia, Nabila Maulan. 2003. "Pengaruh Evaluasi Pembelajaran Quizizz untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Banyuwangi." Skripsi. Universitas Islam Kiai Achmad Siddiq Jember.

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2021. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ke-5. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2024. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*, entri “asesmen”. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Baruta, Yusuf. 2021. *Asesmen Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka*. Yayasan Insan Cendekia Indonesia Raya.
- Baruta, Yusuf. 2023. *Asesmen Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Black, Paul dan Dylan Wiliam. 2021. “Classroom Assessment and Pedagogy.” *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice*, Vol. 28, No. 3.
- Damayanti, Putri Surya. 2021. *Tetap Kreatif dan Inovatif di Tengah Pandemi Covid-19*. Jilid 2. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Davide Parmigiani, Emiliana, Elisabetta Nicchia dan Marcea. 2024. “Penerapan Self- dan Peer Assessment dalam Pendidikan Tinggi.” *Original Research Article*, Vol. 9.
- Djegho, Edith S. B., dkk. 2022. “Asesmen Formatif dalam Pembelajaran Berdiferensiasi.” *Prosiding Santika 4: Seminar Nasional Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan*.
- Generta, Aljanur. 2023. *Penggunaan Aplikasi Quizizz Sebagai Alat Evaluasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu*. Skripsi. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Gustanu, D. 2023. “Pemanfaatan Aplikasi Quizizz dalam Implementasi Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, No. 3.
- Hanifah Salsabila, Unik, dkk. 2021. “Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran di Tengah Pandemi pada Siswa SMA.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan*, Vol. 4, No. 2.
- Haryoko, Sapto, dkk. 2020. *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Hasan, M. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. I. Tahta Media.
- Hayati, Mutammimul, dkk. 2024. “Penerapan Asesmen Berbasis Quizizz pada Mata Pelajaran PAI.” *Educational Journal*.

- Hayati, M., dkk. 2024. "Penggunaan Quizizz sebagai Media Pembelajaran PAI." *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Heritage, Margaret dan Caroline Wylie. 2021. "Formative Assessment Practices in the Classroom." *Educational Measurement: Issues and Practice*, Vol. 40, No. 3.
- Hidayatullah. 2019. *Fiqh*. Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari.
- Ina M dan Dela Oktavia. 2023. "Penerapan Asesmen Formatif dan Sumatif dalam Kurikulum Merdeka." *Cognoscere: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 2, No. 1.
- Istikomah. 2025. "Keefektifan Penerapan Quizizz Sebagai Media Assessment for Learning Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MI Miftahus Shibyan 01 Genuksari Semarang." Skripsi. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Jong, Agnes dan Yuliana Tien Bayangkhariwati Tacoh. 2024. "Pemanfaatan Aplikasi Quizizz untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 12, No. 1.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2022. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbud.
- Khairi, Ahmad Khoirul. 2021. *Pembelajaran Fiqh Madrasah Ibtidaiyah*. Mataram: UIN Mataram Press.
- Kuntari, Septi. 2023. "Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran." *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, Vol. 2.
- Kurniawan, Syamsul. 2023. "Pembelajaran Fiqh untuk Membangun Karakter." Prodi PAI IAIN Pontianak.
- Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah.
- Maulana, Iqbal dan Hafsah. 2024. "Pengantar Studi Fiqh Kontemporer dan Konsep-konsep Terkait Hukum Islam." *Jurnal Media Akademik*, Vol. 2, No. 6.
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Metode Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.

- Mariani, Tenti dan Wasidi. 2021. "Asesmen Formatif Berbasis Aplikasi Quizizz untuk Meningkatkan Prestasi Belajar." *Jurnal Diadik*, Vol. 11, No. 2.
- Mansir, Firman. 2021. "Analisis Model Pembelajaran Fikih yang Aktual di Sekolah." *Jurnal Ta'dibuna*, Vol. 10, No. 1.
- Maylafisa, N., dan Wardhani, I. S. 2024. "Asesmen Formatif sebagai Penilaian Pembelajaran di Era Kurikulum Merdeka." *Jurnal Media Akademik*, Vol. 2, No. 11.
- Moleong, Lexy J. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mubarraq, Wafir. 2025. Wawancara oleh peneliti, 1 Juni 2025.
- Mulyati, S., dan Evendi, H. 2022. "Pemanfaatan Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa." Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Munir Yusuf. 2023. *Inovasi Pendidikan Abad 21: Perspektif, Tantangan, dan Praktik Terkini*. Makassar: Selat Media Partners.
- Nadhifah. 2023. "Deskripsi Pemahaman, Persepsi dan Kendala terhadap Penerapan Asesmen Formatif pada Guru." *Pendipa Journal of Science Education*, Vol. 7, No. 1.
- Natasya. 2024. "Asesmen dalam Pendidikan: Memahami Konsep, Fungsi dan Penerapannya." *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, Vol. 3, No. 3.
- Nicol, David. 2021. "The Power of Internal Feedback: Exploiting Natural Comparison Processes." *Assessment & Evaluation in Higher Education*, Vol. 46, No. 5.
- Nirmala, Z., dkk. 2024. "Analisis Penilaian Pembelajaran Fiqih." *Jurnal Pendidikan*.
- Purba, Ramen A. 2021. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Putra, Pramana D. 2021. "Pembelajaran Daring Melalui Game Edukasi Quizizz terhadap Hasil Belajar Fisika." *Jurnal Literasi Digital*, Vol. 1, No. 2.
- Ridwan, Bramiano Setiawan, dkk. 2023. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Nganjuk: Dewa Publishing.

- Salsabila. 2021. "Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Digital pada Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Mandailing Natal." *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, Vol. 4, No. 2.
- Salman, Moh. 2024. "Studi Islam dalam Pendekatan Fiqh/Ushul Fiqh." *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 10, No. 4.
- Sarbani, Dimas Ahmad. 2021. "Studi Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Pelajaran Fiqh di MTs Singo Wali Songo Kartoharjo Magetan." *Jurnal Al-Fatih*, Vol. 10, No. 1.
- Simarmata, Nicholas. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Makassar: Tohar Media.
- Sitorus, A. S., dkk. 2024. "Asesmen Formatif dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI." *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Sitorus, R. F., dan Santoso, D. 2022. "Pemanfaatan Quizizz sebagai Media Pembelajaran Berbasis Game untuk Meningkatkan Keterlibatan Peserta Didik." *Scholaria*, Vol. 12, No. 2.
- Sobry Sutikno, M. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Lombok: Holistica.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2021. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukirman. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. I. Sulawesi Selatan: Penerbit Aksara Timur.
- Topping, Keith. 2020. "Peer Assessment: Learning by Judging and Discussing the Work of Other Learners." *Interdisciplinary Education and Psychology*, Vol. 4, No. 1.
- Waruwu, Marinu. 2023. "Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, No. 1.
- Wulandari, Ayu, Hari Rusiani, dan Endah Peniati. 2024. "Penerapan Asesmen Formatif Quizizz terhadap Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis melalui Model Problem Based Learning Kelas VIII." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Penelitian Tindakan Kelas*.
- Wylie, Caroline dan Christine Lyon. 2020. "The Role of Observation in Formative Assessment." *Educational Assessment*, Vol. 25, No. 4.

Yuli, Sara. 2025. Wawancara oleh peneliti, 1 Juni 2025.

Yuni, R., dkk. 2024. “Penerapan Asesmen Formatif dan Sumatif dalam Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Didaktik*, Vol. 11, No. 2.

Zamidar, Nur. 2022. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 4 Banda Aceh*. Skripsi. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



Lampiran 1: SK Pembimbing Skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-7332/Un.08/FTK/Kp.07.6/3/2025
TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;
 - b. bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Menetapkan** :
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** :
- KESATU** :
- Menunjuk Saudara:
Dr. Muhibuddin, S.Ag., M.Ag.
- Untuk membimbing skripsi :
- Nama : Syarifah Akrimna
 NIM : 210201058
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Asesmen Formatif Menggunakan Quizizz pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas 2 di MTsN 2 Banda Aceh
- KEDUA** :
- Kepada pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- KETIGA** :
- Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2025 Tanggal 2 Desember 2024 Tahun Anggaran 2025
- KEEMPAT** :
- Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;
- KELIMA** :
- Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada tanggal : 3 Maret 2025
 Dekan,


Saiful Muluk



Tembusan

1. Salinan Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Direktorat Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Kantor Pelayanan Perpustakaan Negara (KPPN) di Banda Aceh;
5. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
6. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry;
7. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
8. Mahasiswa yang bersangkutan

Energi Kelangkaan Sinergi Membangun Negeri



Lampiran 2: Surat Izin Penelitian dari Fakultas





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BANDA ACEH
Jln. Tgk. Imeum Lueng Bata Banda Aceh-23247
Telp. (0651) 8082331; e-mail: mtsn.bandaaceh2@gmail.com.

SURAT KETERANGAN
NOMOR : B-351/Mts. 01.07.2/TL.00/06/2025

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banda Aceh, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SYARIFAH AKRIMNA
NIM : 210201058
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar yang namanya tersebut di atas telah mengadakan kegiatan penelitian pada MTsN 2 Banda Aceh pada tanggal 13 Juni 2025 dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul : "Asesmen Formatif Menggunakan QUIZIZZ Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTsN 2 Banda Aceh".

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

Banda Aceh, 03 Juni 2025

Kepala

Ina Rezkina

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Aceh
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh

Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-4728/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2025

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh
2. Kepala MTsN 2 Banda Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : SYARIFAH AKRIMNA / 210201058

Semester/Jurusan : VI / Pendidikan Agama Islam

Alamat sekarang : Jl.k.ismail Guesyrik Gue gajah

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Asesmen Formatif Menggunakan QUIZIZZ pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTsN 2 Banda Aceh** جامعة

Banda Aceh, 26 Mei 2025

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Berlaku sampai : 30 Juni 2025

Prof. Dr. Buhori Muslim, M.Ag.
NIP. 197508152001121002

Lampiran: 4 Modul Ajar

INFORMASI UMUM	
I. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Dra. Iryani
Satuan Pendidikan	: Madrasa Tsanawiyah Negeri 2 Banda Aceh
Kelas/ Fase	: VII/D
Mata Pelajaran	: Fiqih
Materi	: Keutamaan berdzikir dan berdoa setelah sholat
Alokasi Waktu	: 8 JP
Tahun Penyusunan	: 2024
II. KOMPETENSI AWAL	
	• Peserta didik mampu menyebutkan pengertian dzikir dan doa setelah sholat • Peserta didik mampu menjelaskan manfaat dzikir dan berdoa setelah sholat • Peserta didik mampu menjelaskan tata cara dzikir dan berdoa setelah sholat
III. PROFIL PELAJARAN PANCASILA	
	Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, Bergotong royong, kreatif
IV. SARANA DAN PRASARANA	
	LCD Projector, Speaker, laptop, CD pembelajaran interaktif, HP, buku, spidol atau media lainnya.
V. TARGET PESERTA DIDIK	
	Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
VI. MODEL PEMBELAJARAN	
	Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan Game Based Learning (Quizizz).
KOMPETENSI INTI	
I. TUJUAN PEMBELAJARAN	
	Melalui pembelajaran Game Based Learning, peserta didik dapat menjelaskan pengertian, manfaat, dan tatacara dzikir dan berdoa setelah sholat
II. PEMAHAMN BERMAKNA	
	Menganalisis keutamaan berdzikir dan berdoa setelah sholat agar tumbuh sikap tawadhu dan optimis dalam kehidupan sehari-hari
III. KATA KUNCI	
	1. Dzikir 2. Berdoa 3. billisan 4. bilqolbi 5. istighfar 6. sholawat
IV. PERTANYAAN PEMANTIK	
	1. Apa yang kamu lakukan ketika berada dalam keadaan sedih atau khawatir ? 2. Apakah berdzikir dan berdoa hanya dilakukan dalam keadaan tertentu ? 3. Apa manfaat dari berzikir dan berdoa ?
V. KEGIATAN PEMBELAJARAN	

Persiapan guru sebelum memulai pembelajaran

1. Guru membuat soal kuis sesuai materi “Keutamaan berdzikir dan berdoa setelah sholat” Melalui platform Quizizz (<https://quizizz.com/>).
2. Soal dirancang dengan memperhatikan level kognitif, mencakup: pengertian, manfaat dan tatacara berdzikir dan berdoa setelah sholat.
3. Guru mengatur pengaturan kuis: waktu, urutan soal acak, skor, dan feedback langsung.
4. Mempersiapkan media/ alat peraga/ bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Laptop, CD pembelajaran interaktif, kertas karton, spidol atau media lain.

Kegiatan Awal (15 menit)

1. guru membuka pembelajaran dengan salam
2. melakukan pembiasaan berdoa memeriksa kehadiran kerapian pakaian dan kebersihan kelas
3. guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk dengan nyaman
4. guru memberikan stimulus kepada peserta didik mengenai ketentuan berdzikir dan berdoa setelah sholat
5. guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (55 menit)

1. guru meminta peserta didik untuk mengamati dan ilustrasi yang menyajikan garis besar materi tentang ketentuan berdzikir dan berdoa setelah sholat
2. guru memberikan penjelasan apabila peserta didik belum memahami ilustrasi tersebut
3. guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas
4. peserta didik mencari informasi terkait materi melalui bacaan dalam buku siswa ataupun sumber lainnya

Langkah-langkah pembelajaran

1. Guru telah menyiapkan soal diplatform Quizizz sesuai Keutamaan berdzikir dan berdoa setelah sholat.
2. Guru membagikan kode kuis (336315) atau menggunakan link <https://wayground.com/join?gc=336315>)
3. Siswa mengerjakan kuis melalui perangkat masing-masing (Hp) secara individual
4. Guru memantau hasil secara real-time
5. Guru membahas soal-soal yang menjebak atau banyak dijawab salah sebagai bentuk umpan balik langsung.

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan topik yang telah dipelajari
2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung
3. Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya dan hal-hal yang harus dipersiapkan
4. Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan mengingatkan kembali peserta didik untuk merapikan kursi dan meja kemudian mengucapkan salam.

VI. EVALUASI PEMBELAJARAN

Evaluasi

Untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta didik, guru memberikan pertanyaan kepada peserta mengenai baik secara lisan maupun tulis.

Pertanyaan	Jawaban	
	Ya	Tidak
1. Apakah setelah melaksanakan sholat fardhu lia waktu umat islam masih memerlukan untuk berdzikir dan berdoa ?		
2. Apakah berdzikir dan berdoa setelah sholat ada tata caranya agar terkabulkan ?		
3. Sebutkan keutamaan berdzikir dan berdoa setelah sholat ?		

Catatan:

- Jika ada jawaban "Tidak" maka segera lakukan review pembelajaran.
- Jika semua jawaban "Ya" maka Anda dapat melanjutkan kegiatan Pembelajaran berikutnya

VII. ASESMEN/PENILAIAN

Asesmen penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengetahui kebutuhan belajar, perkembangan, dan pencapaian hasil belajar peserta didik yang hasilnya kemudian digunakan sebagai bahan refleksi serta landasan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa menunjukkan yang sesuai dengan nilai-nilai yang ingin dicapai dalam pembelajaran.

No	Aspek Yang Dinilai	Deskripsi			
		4	5	2	1
1.	Tanggung jawab	Siswa selalu menyelesaikan tugas tepat waktu. Aktif dalam kegiatan kelompok dan bertanggung jawab atas baglannya.	Siswa sering menyelesaikan tugas tepat waktu. Aktif dalam kegiatan kelompok dan bertanggung jawab atas baglannya.	Siswa terkadang menyelesaikan tugas tepat waktu dan kurang aktif dalam kegiatan kelompok	Siswa jarang menyelesaikan tugas tepat waktu dan tidak aktif dalam kegiatan kelompok
2.	Jujur	Selalu jujur dalam segala hal dan tidak pernah mencontek atau melakukan kecurangan	Sering melakukan hal yang jujur dan jarang mencontek atau melakukan kecurangan	Terkadang jujur namun terkadang masih mencontek atau melakukan kecurangan	Jarang jujur dan sering mencontek atau melakukan kecurangan
3.	Percaya diri	Selalu percaya diri dalam	Sering percaya diri	Terkadang percaya diri	Tidak percaya diri dalam

		menyampaik n pendapat dan ide baru	dalam menyampaik n pendapat	namun sering ragu- ragu	menyampaik n pendapat
--	--	--	-----------------------------------	-------------------------------	--------------------------

Pedoman Penilaian Rubrik Sikap

No	Nama peserta didik	Bertanggung jawab			jujur			Percaya diri		

b. Penilaian pengetahuan.

Bentuk: Tes pilihan ganda menggunakan media Quizizz

Tujuan: Menilai pemahaman konsep rukhsah dalam ibadah

Teknis pelaksanaan:

- Guru membuat soal di Platform Quizizz (20 soal)
- Siswa mengerjakan melalui perangkat masing-masing
- Guru menilai berdasarkan jumlah benar, kecepatan menjawab dan skor system

No	Nama peserta didik	Skor Quizizz (0-100)	kategori	keterangan
1.			Tuntas/Belum	Lanjut/Remedial
2.			Tuntas/Belum	Lanjut/Remedial
3.			Tuntas/Belum	Lanjut/Remedial
dts			Tuntas/Belum	Lanjut/Remedial

c. Penilaian keterampilan.

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

Rubrik penilaiannya sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Akses Mandiri (1-4)	Memahami Tampilan dan Cara Menjawab Soal (1-4)	Ketepatan Waktu (1-4)	Total Skor (maks. 12)
1.					
2.					
3.					
dts					

Kriteria Keterangan:

1. 10-12 : Sangat Baik
2. 7-9 : Cukup
3. < 7 : Perlu Bimbingan

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

1. Ketika berdoa hendaknya kita memperhatikan adab atau etikanya, antara lain dengan
 - A. menangis sedih dan penuh haru
 - B. suara yang keras dan dilagukan
 - C. memulai dengan takbir dan tashih
 - D. dengan hati khusyu' dan yakin
2. Perhatikan bacaan zikir berikut!


أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، سُبْحَانَ اللَّهِ الْحَمْدُ لِلَّهِ

Bacaan zikir di atas merupakan bacaan

 - A. Tashih, tahlil, hauqalah dan istighfar
 - B. Istighfar, tahmid, tahlil dan hauqalah
 - C. Hauqalah, takbir, tashih, dan istighfar
 - D. Istighfar, tahmid, takbir, dan tasbih
3. Mengingat Allah Swt. agar tidak menjadi sombong di hadapan umat manusia lainnya merupakan makna dari:
 - A. Istighatsah
 - B. Berdzikir
 - C. Tahlil
 - D. Berdoa
4. Mengharap kepada Allah Swt. agar apa yang dicita-citakan, dibutuhkan, dan diinginkan tercapai merupakan makna dari:
 - A. Istighatsah
 - B. Tahlil
 - C. Berdzikir
 - D. Berdoa
5. Di bawah ini termasuk unsur-unsur dzikir yang juga terdapat dalam doa, kecuali:
 - A. Mengikut sertakan perbuatan nyata.
 - B. Menggunakan bacaan-bacaan tertentu.
 - C. Ditujukan kepada Allah Swt.
 - D. Dilakukan setiap saat.

6. Bacaan dzikir dan berdoa setelah shalat fardlu lima waktu berbeda antara satu sama lain. Sebagai salah satu bagian dari umat islam, sikap yang harus kita lakukan adalah:

- A. Meninggalkan tempat dzikir dan doa.
- B. Kita membuat himpunan dzikir dan doa sendiri
- C. Meluruskan himpunan dzikir dan doa yang berlaku di lingkungan kita.
- D. Menggunakan himpunan dzikir dan doa yang berlaku di lingkungan kita sebagai pedoman

7. Termasuk hal-hal yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan berdzikir dan berdoa secara berjama'ah dan sendirian, kecuali:

- A. Dalam keadaan suci
- B. Menghadirkan hati dan pikiran
- C. Menghadap kiblat bagi imam
- D. Semata-mata ditujukan kepada Allah Swt.

8. Perbedaan antara berdzikir secara berjama'ah dan sendirian adalah:

- A. Dalam keadaan suci
- B. Menghadirkan hati dan pikiran
- C. Bersuara keras namun tidak mengganggu
- D. Semata-mata ditujukan kepada Allah Swt.

9. Termasuk hal-hal yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan berdoa secara berjama'ah dan sendirian, kecuali:

- A. Memantapkan iman sebelum berdoa
- B. Menghadap kiblat bagi makmum
- C. Menghadap kiblat bagi imam
- D. Mengangkat kedua tangan

10. perhatikan ayat berikut ini!

أَلَا يَذْكُرُ اللَّهُ تَطْمَئِنُّ

Lafal tersebut menjelaskan bahwa manfaat dzikir ialah ...

- A. menenteramkan hati
- B. membuka jalan mencari rezeki
- C. memiliki kepribadian yang kuat
- D. memberikan motivasi dalam kehidupan

Lampiran 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

1. Materi Keutamaan berdzikir dan berdoa setelah sholat pada PPT (dikembangkan oleh guru)
2. Kuis Pembelajaran tentang Tajwid pada aplikasi Peserta didik dengan Barcode Khusus, seperti pada Buku Peserta didik.
3. Muhammad Abduh Tuasikal, MSc october 19, 2017 Berdoa Di Akhir Sholat Agar Raji Berdzikir, Bersyukur Dan Memperbagus Ibadah, <https://rumaysho.com>

Lampiran 3

GLOSARIUM

Dzikir **الذكر** : Mengingat Allah Swt. di mana saja dan kapan saja sebagai bentuk merasa rendah di hadapan-Nya.

Doa **الدعاء** : Meminta tolong atau memohon sesuatu kepada Allah agar harapan-harapan yang diinginkan dapat dikabulkan.

Lampiran 4

DAFTAR PUSTAKA

1. As-Sayyid Sabiq, *Fiqh al-Sunnah*, Vol.1, Al-Ibadah, (Beirut: Dar al-Fikr, 1983)
2. Mashuri. 2020, *Fikih madrasah tsanawiyah kelas VII*. Jakarta: Direktor KSKK Madrasa, Direktorat jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia.
3. Alaudin Za'tari. Kemdikbud RI 2019. *Fikih Ibadah Mazhab Syafi'i*. Jakarta: Pustaka al Kautsar
4. Sulaiman Rasjid. 2011. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Mengetahui

Kepala sekolah, MTsN 2 Banda Aceh



Dra. Ina Reskina

NIP:196603241997032001

Banda Aceh, 07 juni 2024

Guru Mata Pelajaran



Dra. Iryani

NIP:196712311999052013

Lampiran 5: skor Quizizz



Nama Quiz

QUIZ BAB V sat May

Tanggal

03 2025 8:56 AM

Dipandu oleh

Rerata Nilai

64%

Soal per Percobaan

20

Jumlah Pemain

12

Laporan ini menampilkan hasil yang diperoleh dari upaya best siswa.

Pemain

Peringkat	Nama siswa	Rerata Waktu	Poin	Nilai
1	Sara Yulis	18 secs	96	100%
2	Wafir	15 secs	91	95%
3	Afira Nafisa	33 secs	81	84%
4	Carissa	24 secs	71	74%
5	M. Asyraf	39 secs	75	78%
6	Natasha	36 secs	60	63%
7	Neyla Azkia	12 secs	45	47%
8	Mulana F	11 secs	45	47%
9	Humaira	27 secs	50	52%
10	Darra Taqia	30 secs	41	43%
11	Nabil	36 secs	60	78%
12	kamalia	61 secs	45	47%
13	Misyatul	61 secs	45	47%
14	Zufar azra	30 secs	42	44%
15	Rahmi	32 secs	36	38%

Lampiran 6 : Instrumen Observasi Penelitian

No	Aspek yang Diamati	Indikator Observasi	Hasil Observasi
1	Kegiatan Pembukaan	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa bersama	Guru membuka pembelajaran dengan salam, membaca doa bersama, dan mengajak siswa memulai pelajaran dengan tertib.
2	Kegiatan Pembukaan	Guru melakukan absensi siswa	Guru memeriksa kehadiran siswa satu per satu sebelum pembelajaran dimulai.
3	Kegiatan Pembukaan	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada materi Fiqih.
4	Kegiatan Pembukaan	Guru melakukan apersepsi	Guru mengulang kembali materi sebelumnya agar siswa lebih mudah memahami materi baru.
5	Persiapan Pembelajaran	Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran	Guru menyiapkan laptop, proyektor, dan handphone sebelum pembelajaran dimulai.
6	Persiapan Pembelajaran	Guru memastikan aplikasi Quizizz dapat digunakan	Guru membuka aplikasi Quizizz terlebih dahulu dan memastikan kuis dapat diakses siswa.
7	Penyampaian Materi	Guru menjelaskan materi Fiqih	Guru menjelaskan materi pembelajaran sebelum asesmen dilakukan.
8	Penyampaian Materi	Siswa memperhatikan penjelasan guru	Sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik.
9	Pelaksanaan Asesmen	Guru membagikan kode atau link Quizizz	Guru membagikan kode kuis melalui grup WhatsApp dan papan tulis.
10	Pelaksanaan Asesmen	Siswa masuk ke aplikasi Quizizz	Siswa masuk ke aplikasi Quizizz menggunakan HP masing-masing.
11	Pelaksanaan Asesmen	Siswa mengerjakan kuis	Siswa mengerjakan kuis dengan antusias sesuai waktu yang telah ditentukan.
12	Pelaksanaan Asesmen	Guru memantau pengerjaan siswa	Guru memantau jawaban dan perkembangan siswa melalui layar monitor.
13	Keaktifan Siswa	Siswa aktif selama pembelajaran	Siswa terlihat aktif bertanya dan menjawab pertanyaan saat pembelajaran berlangsung.
14	Keaktifan Siswa	Siswa antusias menggunakan Quizizz	Siswa tampak semangat karena Quizizz memiliki tampilan

			seperti permainan.
15	Respon Siswa	Siswa merasa senang menggunakan Quizizz	Siswa terlihat senang dan tidak tegang saat mengerjakan kuis.
16	Evaluasi Pembelajaran	Guru menampilkan hasil nilai Quizizz	Guru menampilkan hasil nilai siswa melalui proyektor setelah kuis selesai.
17	Evaluasi Pembelajaran	Guru membahas soal yang salah	Guru menjelaskan kembali soal-soal yang banyak dijawab salah oleh siswa.
18	Evaluasi Pembelajaran	Guru memberikan penjelasan tambahan	Guru memberikan tambahan penjelasan terhadap materi yang belum dipahami siswa.
19	Kendala Pembelajaran	Terdapat kendala jaringan internet	Beberapa siswa mengalami gangguan sinyal saat mengakses Quizizz.
20	Kendala Pembelajaran	Terdapat keterbatasan perangkat	Tidak semua siswa memiliki HP sendiri sehingga sebagian siswa menggunakan HP secara bersama.
21	Solusi Guru	Guru memberikan solusi terhadap kendala	Guru mengizinkan siswa bekerja berpasangan dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.
22	Kegiatan Penutup	Guru melakukan refleksi pembelajaran	Guru mengajak siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
23	Kegiatan Penutup	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama dan salam penutup.

Lembar Wawancara Guru Fiqih

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Mengapa Ibu memilih platform Quizizz sebagai media asesmen formatif?	“Saya sebagai salah satu guru Fiqih kelas 7 di MTsN 2 Banda Aceh menggunakan Quizizz karena sangat praktis. Siswa bisa langsung

		menjawab, dan saya bisa melihat skor mereka secara real-time. Ini memudahkan saya untuk mengetahui siapa yang sudah paham dan siapa yang belum.”
2	Bagaimana Ibu membimbing siswa yang kurang memahami cara menggunakan Quizizz?	“Saya berikan arahan langsung di kelas sebelum memulai. Untuk siswa yang kesulitan, saya dampingi secara bertahap.”
3	Bagaimana persepsi guru terhadap penggunaan aplikasi Quizizz sebagai media pembelajaran Fiqih?	“Saya melihat penggunaan aplikasi Quizizz sebagai media pembelajaran Fiqih sangat positif. Quizizz memberikan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa.”
4	Bagaimana Ibu melihat pentingnya asesmen formatif dalam mata pelajaran Fiqih?	“Asesmen formatif itu sangat penting ya, apalagi untuk pelajaran Fiqih yang banyak membahas praktik ibadah.”
5	Apakah Ibu menggunakan hasil dari Quizizz untuk merancang pembelajaran selanjutnya?	“Iya, tentu. Hasil dari Quizizz sangat membantu saya melihat sejauh mana pemahaman siswa.”
6	Bagaimana respon siswa terhadap asesmen formatif menggunakan Quizizz?	“Alhamdulillah, respon siswanya sangat positif. Mereka jadi semangat ikut kuis.”
7	Menurut Ibu bagaimana perbandingan penggunaan Quizizz dengan metode kuis manual?	“Quizizz lebih cepat hasilnya, siswa lebih semangat juga. Kalau kuis manual biasanya mereka cepat bosan.”
8	Apa saja tantangan atau kendala saat menggunakan Quizizz?	“Yang paling sering itu soal HP dan sinyal.”
9	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan Quizizz di kelas?	“Biasanya ibu kasih link atau kodenya lewat grup WA kelas, biar siswa mudah mengakses.”
10	Bagaimana evaluasi dilakukan setelah siswa menyelesaikan Quizizz?	“Setelah anak-anak selesai mengerjakan, biasanya saya langsung lihat hasilnya di Quizizz.”
11	Bagaimana efektivitas Quizizz dalam asesmen formatif?	“Dalam pembelajaran ini sangat efektif sekali karena ketika kita memberikan soal menggunakan Quizizz nilainya langsung muncul.”
12	Bagaimana pengaruh media berbasis teknologi terhadap siswa?	“Anak-anak jadi mudah menangkap pembelajaran karena merasa senang dan tidak membosankan.”

Lembaran Wawancara Siswa

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Bagaimana pendapat kamu belajar menggunakan Quizizz?	“Belajar pakai aplikasi Quizizz jadi lebih seru kak, soalnya kayak main game dan ada musiknya.”
2	Bagaimana perasaan kamu saat mengerjakan soal menggunakan Quizizz?	“Seru kali kak! Waktu belajar pakai Quizizz makin semangat.”
3	Apa yang membuat kamu tertarik menggunakan Quizizz?	“Karena langsung ditampilkan peringkatnya dan bisa lihat jawaban benar atau salah.”
4	Apakah Quizizz membantu memahami pelajaran Fiqih?	“Iya kak, jadi lebih mudah memahami materi karena belajar sambil bermain.”



Lampiran 7: Dokumentasi



Foto sekolah MTsN 2 Banda Aceh tampak dari tengah

PROFIL MADRASAH			
Nama sekolah	: MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BANDA ACEH	Status Akreditasi	: B (BAIK)
NSM/NPSN	: 121111710002 / 10114180	Nomor SK Penetapan	: 099/BAP-S/M.ACEH/SK/XI/2017
Status/Waktu Belajar	: NEGERI / Pagi (07.45 - 01.45)	Tanggal	: 17/NOVEMBER/2017
Jalan	: Jlg. Tgk. Imum Lueng Bata	Berlaku sampai dengan	: 17/NOVEMBER/2022
Kelurahan/Kecamatan	: LUENG BATA/LUENG BATA	Nama Kepala Madrasah	: DRS. IHSAN, M.Pd
Kota/Propinsi	: BANDA ACEH / ACEH	NIP	: 196902081994031003
Telepon/Fax/Kode POS	: 0651-8082331 / 23247	Pangkat/Gol	: PEMBINA IV/a
Web site	: mtsn2bandaaceh.sch.id	No. SK. Pengangkatan Kepala	: B-89/KW.01.1/2/KP.07.6/01/2018
Email	: mtsn.bandaaceh2@gmail.com	TMT	: 31 Januari 2018
MAP (Latitude/Longitude)	: 5.5403407,95.3310827,16.5	Pendidikan	: S2 UIN Malang
Luas Tanah dan Bangunan	: 4000 M ² / 3015 M ²	Alamat	: Kp. Pineung Kec. Syiah Kuala Kota Banda Aceh
Tahun Pendirian/Penegerian	: 1979 / 1984		
Nomor/Tanggal Penegerian	: 16 TAHUN 1978 / 1 APRIL 1979		
Jumlah Siswa dan Rombel	: 773 / 22 Ruang		
Kurikulum yang digunakan	: K-13		
Motto : Berkarakter dan Bermartabat			

Profil Sekolah MTsN 2 Banda Aceh

VISI, MISI DAN TUJUAN	
VISI :	
"TERWUJUDNYA INSAN BERILMU, BERPRESTASI YANG BERBASISKAN IMAN DAN TAQWA"	
MISI :	
1. Melaksanakan pengajaran dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan 2. Melaksanakan pembelajaran dengan sistem mastery learning Pembelajaran tuntas. 3. Melengkapi sarana dan prasarana yang memadai 4. Melaksanakan supervisi, bimbingan terhadap kinerja madrasah. 5. Melaksanakan manajemen yang akuntabel dan profesional 6. Menciptakan suasana yang harmonis sesama warga madrasah. 7. Mewujudkan Lingkungan Madrasah yang bersih, sehat dan asri. 8. Melaksanakan evaluasi belajar secara berkala, terencana efektif dan efisien. 9. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik 10. Mewujudkan lulusan yang berkualitas, berkarakter dan bertaqwa kepada Allah SWT	
TUJUAN :	
1. Memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari 2. Memahami hak dan kewajiban untuk berkarya dan memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab 3. Berfikir secara logis, kritis, kreatif dan inovatif dalam memecahkan masalah, serta berkomunikasi sesama warga Madrasah 5. Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang handal 6. Menjalankan pola hidup bersih dan sehat 7. Berpartisipasi dalam kehidupan sebagai cerminan masyarakat yang beriman dan bertaqwa	

Visi, Misi dan Tujuan Sekolah MTsN 2 Banda Aceh



Wawancara dengan guru Fiqih MTsN 2 Banda Aceh



Pelaksanaan Asesemen Formatif menggunakan Quizizz



Siswa Mengisi Soal Menggunakan Quizizz



Foto bersama Peserta didik dan Guru Fiqih



Lampiran : Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama Lengkap : Syarifah Akrimna
Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh, 16 juli 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : JL. Soekarno Hatta LR IV No.3
Kel/Desa : Geuceu Menara
Kecamatan /kota : Jaya Baru, Kota Banda Aceh
Provinsi : Aceh
Agama : Islam
Status : Kawin
Pekerjaan / NIM : Mahasiswa/ 210201058
Kewarganegaraan : WNI

Riwayat Pendidikan

Tk : Tk IT Al-jannah
SD/MI : MIN Teladan Banda Aceh
SMP/MTs : SMP Islam Al-Falah Abu Lam U
SMA/MA : SMA Islam Al-Falah Abu Lam U
Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Orang tua/Wali

Nama Ayah : Said Ibnu Sa'dan
Pekerjaan : Wirasuwasta
Nama Ibu : Syarifah Rahimah
Pekerjaan : Guru/PNS
Alamat Orang Tua : Kampung Gue Gajah, Dusun Guesyrik

Data Keluarga

Nama Suami : Said Riza Nurhalim
Pekerjaan : PNS